

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2020-2024**



Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya Fakultas Kedokteran Gigi USU telah dapat menyelesaikan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara (Renstra FKG USU) Periode Tahun 2020–2024. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan visi USU “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”. Dalam mencapai visi tersebut, pengembangan USU dibuat dalam tahapan yang tertulis dalam rencana jangka panjang (RJP) 2015-2039. Saat ini USU memasuki tahap II dari pengembangan tersebut.

Penyusunan Renstra FKG USU tahun 2020-2024 merupakan kelanjutan dari Renstra pada tahun 2015-2019 yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, program kerja, dan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT). Penyusunan Renstra FKG USU sejalan dengan visi USU dan pada dasarnya merupakan tindak lanjut Renstra Universitas Sumatera Utara yang terdiri atas kebijakan strategis di tingkat fakultas sehingga dapat ditindaklanjuti secara lebih teknis. Rencana strategis ini bertujuan menyelaraskan kepentinganyang terkait dengan dunia pendidikan, perubahan tuntutan dunia kerja pada era revolusi industri 4.0 melalui Tridarma Perguruan Tinggi. Penyusunan Renstra ini tetap memperhatikan program-program dalam Renstra FKG USU pada tahun 2015-2019 yang belum dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap visi dan misi FKG USU saat ini.

Kebijakan yang dirumuskan dalam Renstra FKG USU didasarkan pada faktor kekuatan dan kelemahan faktor internal, peluang dan ancaman faktor eksternal serta ditinjau dari hal-hal teknis tentang fenomena proses pendidikan dokter gigi, kebutuhan sumber daya manusia dan sistem informasi yang diperlukan. Strategi ini secara khusus mengacu pada kebijakan di dunia pendidikan kedokteran gigi baik di tingkat nasional maupun internasional. Ada beberapa hal yang menjadi titik berat perumusan renstra ini adalah visi, misi, disain USU 2020-2024 serta Tata Nilai BINTANG dan TALENTA. Secara khusus Renstra FKG USU mengacu pada tahapan disain USU khususnya tahapan pencapaian tahap II yang tertuang dalam Renstra USU 2020-2024 yaitu menjadikan USU sebagai **“Universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal”**.

Semoga seluruh hal yang telah tertuang dalam dokumen penting ini memiliki manfaat yang nyata bagi kemajuan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa meridhoi segala upaya dan kerja keras kita semua demi membangun serta mewujudkan visi dan misi Fakultas Kedokteran Gigi USU. Terima kasih.

Medan, Juli 2020

Dekan FKG USU

Dr. drg. Trelia Boel, M.Kes., Sp.RKG (K)
NIP. 196502141992032004

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Profil Fakultas	2
1.1.1 Sejarah	2
1.1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia	3
1.1.3 Landasan Hukum	3
1.1.4 Organisasi dan Tata Kelola	5
1.2 Evaluasi Renstra 2015-2019	7
1.2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	7
1.2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	7
1.2.3 Bidang Kemahasiswaan	8
1.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia	8
1.2.5 Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana	8
1.2.6 Bidang Pendidikan	9
1.2.7 Bidang Penelitian	10
1.2.8 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	12
1.2.9 Luaran dan Capaian Tridarma	13
1.2.10 Capaian Penting Sesuai Renstra 2015-2019	14
Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran.....	16
2.1 Visi	17
2.2 Misi	17
2.3 Tujuan	17
2.4 Sasaran.....	18
Bab III Tata nilai BINTANG, TALENTA, dan Disain FKG USU 2020 – 2024	19
3.1 Tata Nilai Bintang	20
3.2 Talenta.....	20
3.2.1 <i>Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism)</i>	21
3.2.2 <i>Techonology (appropriate)</i>	23
3.2.3 <i>Arts (Ethnic)</i>	31
3.3 Disain FKG USU 2020-2024	34

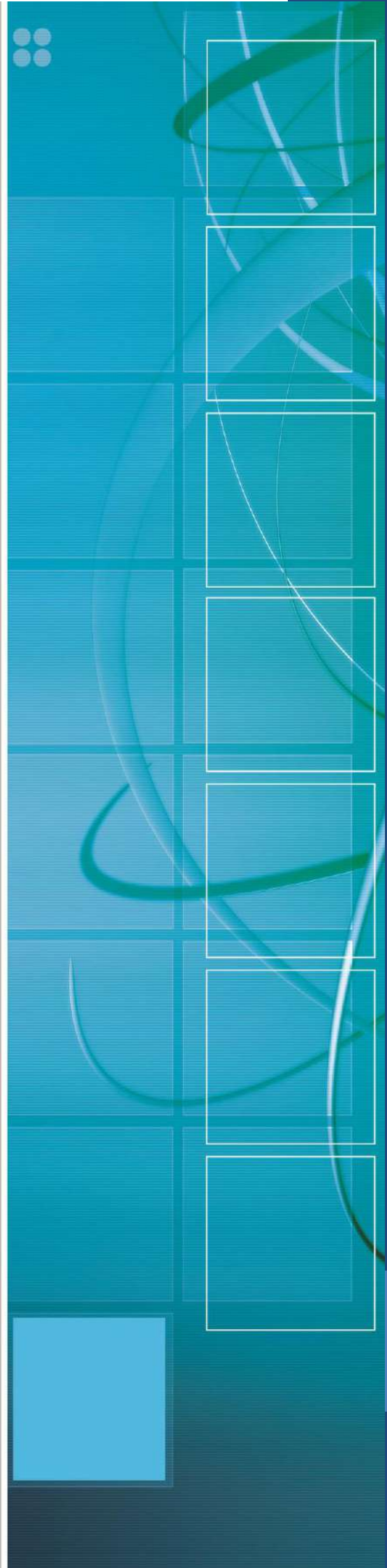
3.3.1	Pilar Pendidikan dan Pengajaran	35
3.3.2	Pilar Penelitian	36
3.3.3	Pilar Pengabdian pada Masyarakat	37
3.3.4	Mencapai Kemajuan dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	37
3.3.5	Meningkatkan Kerjasama Internasional	38
Bab IV Analisis Situasi		39
4.1.	Analisis Lingkupan Umum	40
4.1.1	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	40
4.1.2	Sosial Budaya	41
4.1.3	Ekonomi	41
4.1.4	Politik	42
4.2.	Dunia Pendidikan Tinggi	42
4.2.1.	Regulasi Pendidikan Tinggi	42
4.2.2.	Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional	43
4.2.3.	Industri Pengguna dan Lulusan	43
4.2.4.	Pendidikan dan Pengajaran	43
4.2.5.	Penelitian	45
4.2.6.	Pengabdian Kepada Masyarakat	46
4.3.	Analisis Internal	46
4.3.1.	Tata Pamong	46
4.3.2.	Program Studi	46
4.3.3.	Mahasiswa dan Alumni	47
4.3.4.	Dosen	47
4.3.5.	Tenaga Kependidikan	48
4.3.6.	Kurikulum	49
4.3.7.	Kampus dan Fakultas.....	49
4.3.8.	Ruang Kuliah	50
4.3.9.	Laboratorium	50
4.3.10.	Gedung Perpustakaan dan Koleksi Bahan Pustaka.....	50
	Ruang Dosen dan Tenaga Kependidikan	50
4.3.11.	Fasilitas Lain Lain	51
4.3.12.	Pembiayaan dan Sumber Dana	52

4.4. Analisis Peluang dan Tantangan	52
4.4.1. Dari Pesaing Lokal ke Pesaing Global	53
4.4.2. Membangun Keunggulan dibidang Pendidikan	53
4.4.3. Mencapai Kemajuan dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	54
4.4.4. Meningkatkan Kerjasama Internasional	54
4.4.5. Dukungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	55
4.5. Skenario Acuan	55
4.6. Pemosisian FKG US60U berdasarkan USU	55
4.7. Analisis Situasi FKG pada tahun 2020	59
4.7.1. Sebelas Departemen di Fakultas Kedokteran Gigi USU ...	59
4.7.2. Delapan Program Studi di Fakultas Kedokteran Gigi USU	59
4.7.3. Fasilitas Penunjang Kelembagaan FKG USU	59
Bab V Arah Kebijakan, Strategis dan Program Kerja	60
5.1. Arah Kebijakan	61
5.2. Strategi	62
5.3. Program Kerja	63
5.4. Indikator Indikator Capaian FKG USU	64
Bab VI Kerangka dan Pendanaan	77
6.1. Kebutuhan Dana	78
6.1.1. Gambaran Kebutuhan Dana	78
6.1.2. Rencana Rutin	79
6.1.3. Rencana Pengembangan	79
6.1.4. Rencana Investasi	79
6.1.5. Rekapitulasi Rencana Pendanaan RENSTRA USU 2020-2024	80
6.2. Strategi Pendanaan	80
Bab VII Monitoring dan Evaluasi	83
Bab VIII Penutup	86



BAB 1

PENDAHULUAN



1.1. PROFIL FAKULTAS

1.1.1. Sejarah

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara (FKG USU) merupakan Fakultas Kedokteran Gigi pertama yang berada di luar pulau Jawa, didirikan pada tanggal 19 Oktober 1961 berdasarkan SK Menteri PTIP No. 0048/Sek/PU dan diresmikan pada tanggal 3 Nopember 1961. Pada awalnya FKG USU hanya memiliki satu gedung berupa *Dental Clinic* yang dibangun atas bantuan Pemerintah Jerman Barat yang berdiri di atas tanah seluas 27.448 m² dan diserahkan kepada Universitas Sumatera Utara. Seiring dengan berjalannya waktu, FKG USU terus berkembang hingga pada saat ini FKG USU telah memiliki sejumlah gedung meliputi gedung perkuliahan berlantai tiga, laboratorium, Rumah Sakit Gigi dan Mulut USU (RSGM-USU), ruang baca, ruang internet, ruang Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (PPDGS), ruang Program pendidikan Magister (S2) dan Doktor (S3) Ilmu Kedokteran Gigi (IKG), ruang rapat/pertemuan, ruang Administrasi dan Laboratorium Unit Usaha Jasa dan Industri.

Fakultas Kedokteran Gigi USU berusaha mewujudkan visi dan misinya dengan merumuskan arah kebijakan, dan rencana operasional ke dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) periode 2020-2024 yang berlandaskan pada Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS) FKG USU. Penyusunan Renstra FKG USU 2020-2024 merupakan kelanjutan dari Renstra FKG USU 2015-2019 merupakan perwujudan Renstra USU 2020-2024. Universitas Sumatera Utara telah menetapkan metode perencanaan program pengembangan yang diterapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039. Disain USU Tahap II yang tertuang dalam Renstra USU 2020-2024 menjadikan USU sebagai “*Universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal*”.

Renstra FKG USU merupakan penjabaran dari statuta USU yang disusun dengan mengedepankan visi dan misi kemudian disintesis dengan hasil analisis situasi tentang kekuatan dan kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi diri yang akurat, serta hasil analisis peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan strategi eksternal. Dari hasil sintesis tersebut dapat diidentifikasi berbagai problematik atau isu strategis yang kemudian diteruskan dengan menentukan alternatif pemecahannya dalam bentuk skala prioritas strategi pengembangan terpilih. Selain itu, dalam rangka pengembangan kepemimpinan yang demokratis serta menggerakkan partisipasi, renstra akan dijadikan tolak ukur guna menilai keberhasilan dan kinerja manajemen FKG USU dalam semua jenjang dan lini.

Renstra Fakultas disusun melalui prinsip-prinsip partisipatoris dengan melibatkan para pemangku kepentingan, yaitu Dewan Pertimbangan Fakultas (DPF), Dekanat, Senat Akademik (SA), Guru Besar, dosen, tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa dan wakil mahasiswa, alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama. Penyusunan Renstra Fakultas bertujuan menyelaraskan kepentingan daerah, nasional, internasional, dan FKG USU yang terkait dengan dunia pendidikan, pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan otonomi daerah, perubahan tuntutan dunia kerja pada era revolusi industri 4.0 melalui Tridarma Perguruan Tinggi. Penyusunan Renstra ini tetap memperhatikan program-program dalam Renstra 2015-2019 yang belum dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap visi dan misi FKG USU saat ini. Agar Renstra FKG USU 2020-2024 dapat dilaksanakan dengan baik diperlukan satu kesatuan pandangan dalam menyusun renstra turunan pada setiap satuan kerja FKG USU. Renstra turunan tersebut harus jelas dan tepat dalam pengembangan terstruktur agar terjadi kesamaan gerak dan harmonisasi dalam mencapai visi dan misi FKG USU. Oleh karenanya, para pengelola pada satuan kerja setingkat program studi wajib memiliki renstra pada satuan kerja masing-masing dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan program kerja yang disusun.

1.1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi landasan filosofis dan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, seperti filosofi pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, paradigma pendidikan, pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan yang inklusif, dan Paradigma Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).

1.1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis FKG USU Tahun 2020-2024 adalah:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

- Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
- Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- Standar Kompetensi Dokter Gigi dan Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia yang disahkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia Tahun 2006.
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Periode 2016-2021.

- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Majelis Wali Amanat No. 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera
- SK Rektor USU nomor : 1050/J05/SK/KP/2006, tentang pembukaan Fakultas Kedokteran Gigi USU pada Universitas Sumatera Utara

1.1.4 Organisasi dan Tata Kelola

Sistem tata pamong FKG USU diselenggarakan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU. Universitas Sumatera Utara dikelola sebagai PTN-BH yang memiliki kewenangan yang otonom di bidang akademik dan nonakademik (Pasal 23). Kewenangan tersebut adalah dalam hal:

- Menetapkan organisasi, tata kelola, dan mekanisme pengambilan keputusan secara mandiri; Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Mengangkat dan memberhentikan sendiri dosen dan tenaga kependidikan;
- Membuka, menyelenggarakan, mengubah, dan menutup program studi;
- Mendirikan dan mengelola badan usaha berbadan hukum dan membentuk serta mengelola dana abadi.

Sistem tata pamong FKG USU dijabarkan dalam Peraturan MWA USU No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola USU. Dalam hal ini, MWA menetapkan struktur organisasi USU yang telah berjalan dengan cukup efektif. Bagan struktur FKG USU dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

1.2. EVALUASI RENSTRA 2015-2019

Evaluasi Renstra 2015-2019 ini merupakan ringkasan dari hasil Evaluasi Diri 2019. Hasil evaluasi ini sangat penting untuk menetapkan program kerja pada Renstra 2020-2024. Beberapa indikator belum tercapai karena beberapa sebab. Oleh karenanya, program kerja yang masih relevan dan belum terlaksana dengan baik diadaptasi dan dielaborasi dalam Renstra USU 2020-2024.

1.2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Indikator yang digunakan dalam mengukur pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) oleh civitas akademika dan tenaga kependidikan adalah melalui tingkat pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran FKG USU. Namun, survei untuk mengukur pemahaman VMTS dilakukan secara insidental. Perumusan renstra satuan kerja yang mengacu pada renstra fakultas menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh satuan kerja telah menyusun renstra yang merupakan turunan dari Renstra USU 2015-2019.

1.2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Dalam Renstra 2015-2019, FKG USU menargetkan pemerolehan akreditasi tertinggi. Akreditasi tertinggi ini dicapai pada Tahun Akademik 2017 dan 2018. Akreditasi tertinggi untuk program studi melampaui target yang ditetapkan dalam renstra tersebut, yaitu sebanyak 3 program studi atau sebesar 37,5%. Capaian ini terjadi dalam 2 tahun berturut-turut, dan ini menunjukkan keseriusan FKG USU dalam meningkatkan akreditasi fakultas. Dalam kerja sama kelembagaan, FKG USU hanya mampu merealisasikan 11 kerja sama (68,75%) dari total target 16 kerja sama. Capaian ini cukup menggembirakan namun perlu dilakukan peningkatan khususnya dalam implementasi kerjasama. Target ini tercapai dengan baik. Meskipun 7 indikator dapat diukur, ada 6 indikator dalam bidang tata pamong, tata kelola, dan kerja sama belum diukur kinerjanya atau belum terlaksana kegiatannya, yaitu efisiensi perencanaan penganggaran, penilaian terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) satuan kerja, satuan kerja yang memperoleh akreditasi tertinggi, jumlah fakultas yang terlibat aktif dalam kerja sama pertukaran dosen dan mahasiswa dengan Perguruan Tinggi asing, jumlah satuan kerja yang bersih dari penyimpangan yang bersifat material, dan indeks kepuasan pelayanan. Perlu dievaluasi program kerja yang menyertai indikator tersebut sehingga indikator yang dicanangkan dapat tercapai dengan baik.

1.2.3 Bidang Kemahasiswaan

Indikator seperti kreatifitas mahasiswa, mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang bersertifikasi kompetensi (termasuk profesi), jumlah lulusan yang langsung bekerja, jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional, persentase Uang Kuliah Tunggal (UKT) kelompok terendah, jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU belum mencapai target. Pada tahun 2016 untuk jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional sebesar 3 orang. sedangkan pada tahun 2017 jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional meningkat menjadi 5 Orang. dan pada tahun 2018 meningkat signifikan menjadi 17 orang. sedangkan pada tahun 2019 menurun menjadi 13 Orang. Selama 4 tahun terakhir jumlah prestasi mahasiswa meningkat signifikan dan tahun berikutnya sedikit menurun. Ada beberapa indikator yang belum dapat diukur capaiannya yaitu persentase program studi yang sudah menerapkan SN DIKTI dan persentase program studi yang menyediakan mata kuliah lintas disiplin. Adapun pada tahun 2016 jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional sebesar 7 orang. dan pada tahun 2017 menurun menjadi 1 orang. Pada tahun 2018 meningkat lagi sebesar 4 orang. dan meningkat lagi pada tahun 2019 menjadi 7 orang.

1.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia

Di bidang sumber daya manusia, beberapa indikator tidak tercapai sebagaimana yang direncanakan. Jumlah guru besar yang meningkat karier dan kompetensinya belum tercapai karena hanya 8,23% sedangkan target USU adalah 11%, begitu juga dengan doktor hanya 20%, sedangkan target USU adalah 39%. Jumlah pencapaian doktor sebesar 10,11% sedangkan target sebesar 20%. Jabatan lektor kepala jumlahnya hanya 12,9% sedangkan target FKG 29%. Untuk jumlah *visiting lecturer* PT Luar Negeri, tingkat ketercapaiannya cukup rendah, sementara indikator persentase terpenuhinya tenaga analis/teknisi dan laboran, capaiannya di bawah 50%.

1.2.5 Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Capaian kinerja FKG USU di bidang keuangan selama 5 tahun adalah sekitar 87,3% dari pagu yang diberikan. Capaian ini cukup baik mengingat target USU adalah 85%. Penggunaan anggaran paling besar adalah untuk keperluan rutin 67,8% dan sisanya 19,5% digunakan untuk berbagai pengembangan, berupa pembangunan fisik prasarana dan pengadaan sarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di FKG USU.

Berbagai sarana telah dibangun dan dilakukan renovasi antara lain pembangunan ruang CBT dan OSCE *center*, pendopo mahasiswa, ruang *multi purpose* serta perluasan mushola Al-Ikhlas menjadi Masjid Al-Ikhlas. Beberapa renovasi juga dilakukan seperti ruang Kelas A dan B, renovasi kantor dan ruanga administrasi, toilet mahasiswa kantin dan perpustakaan. Pengadaan bahan habis pakai maupun alat-alat kedokteran gigi yang mendukung kegiatan praktikum, *skill's lab*, kegiatan klinik mahasiswa profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala dilakukan pengadaannya dan dilengkapi. Mahasiswa saat ini telah melakukan kegiatan *skill's lab* menggunakan gigi artifisial yang sangat mirip dengan gigi asli sehingga tidak perlu mencari gigi asli. Pengadaan alat radiografi digital dan CBCT sangat membantu dalam kegiatan *skill's lab* mahasiswa akademik serta menunjang kegiatan perawatan pasien mahasiswa profesi dan program spesialis. Pengadaan 8 kursi lapangan yang dimodifikasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat menunjang kegiatan yang dilakukan mahasiswa dan dosen sebagai bentuk partisipasi FKG USU dalam peningkatan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat.

1.2.6 Bidang Pendidikan

Lamanya lulusan mahasiswa akademik di bawah 5 tahun sebesar 83,7% dari 253 target pencapaian ini mendekati target kinerja dari Rektor yang tercantum dalam Renstra 2015 FKG USU, dimana lamanya lulusan untuk sarjana diharapkan selama 5 tahun.

IPK rerata lulusan mahasiswa akademik tahun ajaran 2018/2019 reratanya 3,02 dan bahkan ada mahasiswa mendapat IPK 3,77, dimana mahasiswa yg memperoleh antara 3 – 3,5 sebesar 108 orang dari 209 mahasiswa (51,6%) sedangkan IPK diatas 3,5 dimiliki 3,8%

IPK rata-rata lulusan pada tahap profesi adalah 3.36, 3.38, dan 3.32, dengan kata lain 98,37% memiliki nilai IPK 2,75 – 3,50, sedangkan selebihnya dengan IPK $\geq 3,50$ atau 1,63%

Dari data lama studi diperoleh bahwa 81,97 % mahasiswa FKG USU sudah dapat menyelesaikan masa studinya rata-rata dalam 5,5 tahun, walaupun ada sebahagian kecil yaitu 4,2 % yang menyelesaikan masa studinya dalam waktu 6-10 tahun.

Untuk lulusan program profesi kedokteran gigi terlihat pada T.A. 2018-2019 ada 77 mahasiswa telah lulus dari 137 mahasiswa yang masuk atau 56,2% mahasiswa yang

lulus tepat waktu, hal ini dikarenakan mahasiswa yang masuk T.A. 2018-2019 ikut terkena dampak pandemik Covid 19 pada awal tahun 2020 yang mengakibatkan mahasiswa sulit mencari pasien untuk memenuhi minimal requirement kasus. Kemudian adanya *lockdown* akibat adanya pandemik Covid 19 yang mengakibatkan beberapa mahasiswa asing tidak dapat masuk kembali ke Indonesia untuk melanjutkan kegiatan kepaniteraan klinik.

Alumni FKG USU rata-rata mendapatkan pekerjaan 1-6 bulan. Masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan tidak ada yang lebih dari 6 (enam) bulan. Hal ini menunjukkan alumni FKG USU dapat bersaing dengan alumni-alumni lain dalam mendapatkan pekerjaan, dan menunjukkan bahwa alumni FKG USU diminati atau dibutuhkan dalam dunia kerja.

Penggunaan sarana *e-learning* dan persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan revolusi industri 4.0 belum optimal (dibawah 20%) kedepannya sistem perkuliahan dan profesi akan menggunakan sarana *e-learning* dalam bentuk materi kuliah dan tugas.

Bidang kesehatan memanfaatkan fasilitas RSGM USU sebagai *teaching hospital* program studi melakukan evaluasi dan revisi kurikulum berdasarkan regulasi yang ada dengan mengintegrasikan tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA mencapai target lebih dari 100%.

1.2.7 Bidang Penelitian

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002, Penelitian merupakan kegiatan yang berdasarkan kaidah dan metode ilmiah yang secara sistematis dilakukan dalam memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian merupakan salah satu bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi, sehingga salah satu usaha untuk mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi adalah dengan melakukan penelitian yang berkelanjutan.

Fakultas Kedokteran Gigi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Universitas Sumatera Utara sehingga secara berkelanjutan mengembangkan program-program yang melahirkan ilmu pengetahuan dan produk penelitian yang solutif bagi

permasalahan masyarakat sebagai salah satu upaya dalam menjadikan Fakultas Kedokteran Gigi menjadi fakultas yang unggul dan inovatif sesuai dengan Visi Universitas Sumatera Utara.

Keberlangsungan suatu penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari minat serta biaya yang dibutuhkan di dalam melakukan penelitian. Beberapa sumber pendanaan yang tersedia dalam mendukung minat dan usaha dosen-dosen dalam melakukan penelitian adalah:

1. Dana Penelitian yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUD RISTEK) melalui website: <https://simlitabmas.ristekbrin.go.id/> yang setiap tahunnya membuka peluang bagi seluruh dosen-dosen di Indonesia dengan memberikan Hibah untuk melakukan penelitian.
2. Dana Penelitian yang diperoleh dari Non PNPB USU yaitu Penelitian TALENTA yang setiap tahunnya dibuka, sehingga hal ini juga menjadi salah satu program yang mendukung dosen-dosen di FKG USU untuk melakukan penelitian. Program yang terkait dengan hibah ini dapat dilihat melalui website: <https://simpler.usu.ac.id/>
3. Dana Sponsor
4. Dana Mandiri

Beberapa sumber pendanaan tersebut, diharapkan dapat membantu memudahkan dosen-dosen di Fakultas Kedokteran Gigi untuk terus mengembangkan penelitiannya yang pada awalnya dimulai dari penelitian dasar, kemudian akan berkembang menjadi penelitian terapan sampai hiliarisasi membawa hasil-hasil penelitian tersebut menjadi suatu produk unggulan. Sejak tahun 2017, Universitas Sumatera Utara melalui program SIMPEL USU menyediakan bantuan dana untuk seluruh dosen USU, yang diperuntukkan bagi seluruh dosen USU termasuk dosen-dosen FKG USU. Jumlah dosen yang mengikuti hibah Penelitian SIMPEL USU ini juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, jumlah penelitian dosen yang ditargetkan USU adalah 66% namun dosen-dosen FKG USU melaksanakan penelitian 20% diharapkan kedepannya jumlah dosen yang melakukan penelitian ini akan terus bertambah. Salah satu faktor yang menjadi kurangnya minat melakukan penelitian adalah dikarenakan beratnya beban kerja dosen.

Semakin ke depan, FKG USU tetap berupaya untuk mengembangkan pembelajaran, penelitian, dan penerapan hasil kajian multidisiplin bidang unggulan

kompetitif TALENTA yang aplikatif dan bermanfaat, dalam upaya menyejahterakan umat manusia khususnya masyarakat Indonesia.

1.2.8 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI), yang kemudian dikuatkan kembali melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dalam Bab I Ketentuan Umum pada pasal 1 dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada masyarakat. Salah satu pelaksanaan wujud dari pelaksanaan Tridarma adalah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai wujud pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelayanan harus diabdikan untuk pengembangan pengetahuan dan pendidikan masyarakat yang meliputi :

- a. Mendidik dan melatih dokter gigi yang profesional.
- b. Memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut.
- c. Memberi pelayanan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut (Desa binaan dengan evaluasi secara periodik/ kegiatan *mutiyears*).

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara berkesinambungan mulai dari mengedukasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, kemudian juga diharapkan agar pengabdian kepada masyarakat ini dapat terintegrasi dengan penelitian dan pendidikan sehingga Tridarma Perguruan Tinggi menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan. Berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan minat dan peran serta dosen di dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat salah satunya adalah dengan adanya sumber pendanaan untuk mendukung program dan aktivitas pengabdian masyarakat antara lain:

1. Dana Pengabdian yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUD RISTEK) melalui website: <https://simlitabmas.ristekbrin.go.id/> yang setiap tahunnya membuka peluang bagi

seluruh dosen-dosen di Indonesia dengan memberikan Hibah untuk melakukan pengabdian.

2. Dana Non PNBP yaitu pengabdian yang ketentuan untuk pelaksanaannya dapat dilihat melalui <https://simabdimas.usu.ac.id/>. Program ini diselenggarakan oleh pihak USU setiap tahunnya.
3. Dana dari sponsor.
4. Dana Mandiri.

Dosen belum banyak terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat khususnya DRPM (PKM Nasional) dikarenakan beratnya beban kerja dosen. Namun, pelatihan-pelatihan terus dilakukan guna membangkitkan motivasi dosen khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat seperti pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat.

1.2.9 Luaran dan Capaian Tridarma

Indikator kinerja utama Fakultas Kedokteran Gigi USU dalam Tridarma selain fokus pada bidang pendidikan dan pengajaran, juga berfokus pada penelitian dan luarannya berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Salah satu usaha yang dilakukan agar semua pendidikan, penelitian dan pengabdian menjadi satu kesatuan yang terintegrasi. Maka hasil luaran dari penelitian dan pengabdian dapat diimplementasi dalam pendidikan mahasiswa yang tetap mengarah pada visi USU dan juga pada unggulan dari Fakultas Kedokteran Gigi.

Capaian kinerja yang paling tinggi adalah pada indikator jumlah sitasi karya akademik USU, jumlah artikel yang terindeks Scopus (kumulatif), jumlah HKI yang didaftarkan, dan jumlah publikasi internasional (per tahun). Jumlah publikasi dosen Fakultas Kedokteran Gigi USU di dalam jurnal nasional bereputasi dan jurnal internasional yang terindeks semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini juga tidak terlepas dari adanya peran universitas yang memberikan reward kepada setiap dosen yang jurnalnya dipublikasikan di dalam jurnal nasional maupun internasional.

Pada tahun 2017, jumlah dosen yang melaksanakan penelitian adalah 20 orang, dimana penelitian ini sebagian besar merupakan penelitian terintegrasi antara berbagai bidang ilmu di kedokteran gigi, tahun 2018, jumlah dosen yang melaksanakan penelitian turun menjadi hanya 13 orang, namun terjadi peningkatan pada tahun 2019 yaitu sebanyak 25 orang. Penelitian ini diharapkan dapat terus meningkat sebagai salah satu perwujudan tugas dosen dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.

Sejak tahun 2017, jumlah dosen yang mempublikasikan karya ilmiah terus mengalami peningkatan dimana pada tahun 2017, hanya ada 30 jurnal publikasi dosen dan jumlahnya terus meningkat pada tahun 2018 yaitu 40 publikasi, tahun 2019 terdapat 51 publikasi, Hal ini sekaligus menunjukkan minat dosen-dosen FKG yang terus meningkat untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiahnya.

Pada bidang pengabdian sejak tahun 2017, ada tujuh pengabdian yang dilakukan oleh dosen-dosen FKG USU dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, para dosen juga telah melibatkan mahasiswa hal ini sekaligus mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana melakukan edukasi dan memberikan pelayanan terkait pencegahan dan perawatan gigi kepada masyarakat. Tahun 2018 hanya ada dua pengabdian namun jumlahnya bertambah pada tahun 2019 yaitu 10 pengabdian yang dilakukan oleh dosen-dosen FKG USU.

Salah satu luaran dari penelitian dan pengabdian masyarakat adalah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada tahun 2018, ada sebanyak 6 HKI yang diperoleh oleh dosen-dosen di FKG USU, sedangkan ditahun 2019 ada penambahan 2 HKI sehingga menjadi 8 HKI, namun demikian beberapa HKI masih dalam proses pengurusan karena mulai dari pengajuan sampai dengan memperoleh HKI hal tersebut membutuhkan waktu yang lama. Kedepannya diharapkan semakin banyaknya HKI yang diperoleh oleh dosen-dosen FKG USU sebagai salah satu hasil dan implementasi dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2.10 Capaian Penting Sesuai Renstra 2015-2019

Berdasarkan hasil akreditasi institusi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, FKG USU mencapai akreditasi tertinggi pada 2017 dengan akreditasi unggul (A) untuk Prodi S1 dan Profesi dan pada tahun 2018 untuk Prodi PPDGS Prostho. Hasil tersebut, menjadikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara sebagai satu-satunya perguruan tinggi di wilayah Sumatera yang memiliki akreditasi yang teratas. Di samping itu, capaian kinerja FKG USU di bidang publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks pada lembaga sitasi internasional (*Scopus*, *Web of Science*, dan *Copernicus*) dalam kurun tahun terakhir mencapai 20 judul dengan jumlah sitasi 451. Hasil ini memang tidak mencapai target, namun sudah ada kenaikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Setelah tercapainya Disain FKG USU 2015-2019, ada harapan yang baik bahwa Disain FKG

USU dalam Renstra 2020-2024 yaitu menjadi fakultas berstandar internasional berciri keunggulan lokal akan dapat tercapai pada akhir renstra tahap II ini.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN



2.1. VISI

Visi FKG USU adalah Fakultas Kedokteran Gigi USU menjadi institusi yang menghasilkan lulusan dokter gigi yang berkualitas dan dapat berdaya saing global.

2.2. MISI

Untuk mewujudkan visinya, FKG USU menetapkan misi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan bidang kedokteran gigi yang bertumpu pada aktifitas belajar mahasiswa dengan memanfaatkan sistem informasi dan teknologi mutakhir dan berbasis penelitian dengan tujuan meningkatkan daya saing bangsa.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk pengembangan pendidikan, ilmu dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat.
- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang profesional, terintegrasi dan komprehensif, serta menjadi pusat rujukan

2.3. TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai adalah ialah mendidik mahasiswa melalui proses pembelajaran berdasarkan suatu kurikulum untuk menghasilkan dokter gigi yang memiliki tata nilai utama BINTANG (bertakwa kepada Tuhan yang Mahaesa dalam bingkai kebhinekaan, inovatif yang berintegritas, tangguh dan arif) serta mempunyai sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai salah satu bagian dalam bidang unggulan kompetitif TALENTA untuk :

1. Melakukan tugas profesi Kedokteran Gigi dalam tatanan sistem pelayanan kesehatan yang profesional dengan berpedoman pada rasa kemanusiaan dan etika kedokteran gigi, yang mencakup:
 - a. Pengelolaan masalah kesehatan gigi dan mulut dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, pada pemeliharaan dan pemulihan fungsi optional system stomatognatik baik perorangan maupun masyarakat dengan memperhatikan sistem rujukan, berdasarkan keyakinan bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan individu untuk meningkatkan kualitas hidup.
 - b. Kemampuan bekerjasama secara tepat guna dan daya guna dalam satu tim kesehatan maupun tim pelayanan atau asuransi kesehatan, untuk melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut, meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

- c. Pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip pengelolaan kesehatan serta mengikutsertakan masyarakat untuk meningkatkan taraf kesehatan gigi dan mulut masyarakat.
2. Berkemampuan untuk senantiasa mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat guna melalui penambahan ilmu dan penelitian, sebagai upaya pendidikan yang berkelanjutan.
3. Peka terhadap perubahan dan perkembangan masyarakat serta lingkungan demi peningkatan dan kelancaran pelayanan kesehatan.

2.4 SASARAN

Untuk mencapai misinya, Fakultas Kedokteran Gigi menetapkan sasarannya sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas staf pengajar melalui peningkatan pendidikan spesialisasi, Sp1, Strata 2 (S2) dan Strata 3 (S3).
2. Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi lainnya sesuai dengan ilmu kedokteran gigi untuk pelatihan keterampilan mahasiswa dalam bidang keahlian gigi dan mulut.
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai perwujudan tata nilai utama BINTANG dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.
4. Melengkapi semua fasilitas proses belajar mengajar seperti ruang dosen, ruang kuliah, ruang skill's lab dan ruang praktikum (laboratorium).
5. Meningkatkan kualitas pelayanan pada mahasiswa, dosen dan masyarakat dengan melengkapi fasilitas Program Studi.
6. Memberdayakan sumber daya manusia dalam pemanfaatan bidang kompetitif TALENTA sesuai bidang keahliannya masing-masing



BAB III

Tata nilai BINTANG, TALENTA, dan Disain FKG USU 2020 - 2024



Visi, misi dan tujuan serta sasaran FKG USU sangat erat hubungannya dengan tata nilai BINTANG dan TALENTA. Nilai BINTANG semuanya diadopsi oleh FKG USU, hanya TALENTA yang tidak diadopsi secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dan ciri dari Fakultas Kedokteran Gigi USU sendiri.

3.1. TATA NILAI BINTANG

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran, USU mengembangkan tata nilai utama yang dianggap paling sesuai, yaitu BINTANG, sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh civitas academica dan tenaga kependidikan. Istilah BINTANG diartikan sebagai berikut:

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan Insan USU taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda
- Inovatif yang berintegritas Insan USU menyadari bahwa untuk menjadi universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.
- Tangguh dan arif Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memerjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

3.2. TALENTA

Universitas Sumatera Utara memiliki keunggulan kompetitif TALENTA yang menitik beratkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU yang dimaknai sebagai berikut; *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate), dan Arts (Ethnic)*. Fakultas Kedokteran Gigi sebagai salah satu bagian dari Universitas Sumatera Utara juga menerapkan keunggulan kompetitif TALENTA ini di dalam perwujudan visi Fakultas Kedokteran Gigi. Namun tidak semua keunggulan tersebut yang diunggulkan oleh FKG USU, dimana hanya tiga bagian saja yang dijadikan menjadi unggulan pada Fakultas Kedokteran Gigi yaitu:

3.2.1 *Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism)*

Sumber daya alam yang berlimpah mencakup keanekaragaman hayati, hutan, laut, tambang, dan bentang alam dengan keunikan yang dimiliki Sumatera Utara. Sumber sandang, pangan, dan papan, serta obat-obatan baru dapat berasal dari keanekaragaman hayati di hutan dan di laut. Bahan tambang yang terkandung di bumi Sumatera Utara belum dieksplorasi secara optimal sehingga potensi bahan tambang dan turunannya belum dimanfaatkan dengan baik oleh rakyat. Nanoteknologi dan *advanced* material dapat dikembangkan dari sumber daya alam yang beragam ini. Bentang alam yang indah memiliki potensi untuk dikelola sebagai tujuan wisata. Bidang keilmuan seperti pertanian, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, teknik, ilmu budaya, sosial, hukum, dan ekonomi dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam mengembangkan kemanfaatan dan keberlanjutan sumber daya alam ini.

Pada bidang kedokteran gigi, *Natural Resources* diartikan sebagai unggulan yang menitik beratkan terhadap tanaman herbal yang dapat dijadikan sebagai bahan kedokteran gigi, batu-batuan seperti batu koral/batu karang yang diharapkan dapat menjadi substitusi dalam melakukan cangkok tulang pada gigi, limbah laut seperti limbah dari kulit kerang, kulit udang dan juga hewan laut lainnya, tulang hewan yang digunakan sebagai bahan untuk pengganti tulang yang hilang (*xenograft*), cangkang telur banyak mengandung hidroksiapatit yang dapat digunakan sebagai bahan perawatan di dalam bidang kedokteran gigi, limbah bahan kedokteran gigi yang diharapkan setelah penggunaannya tidak hanya menjadi sampah atau limbah namun dapat didaur ulang penggunaannya dan digunakan kembali menjadi bahan di dalam perawatan gigi, dan *green dentistry* yaitu penggunaan bahan-bahan alami serta pemanfaatan sumber bahan dengan menitik beratkan konsep hijau yang hemat energi dan *sustainable* serta aman bagi lingkungan di sekitarnya.

Tabel.1 Topik-topik yang dapat masuk ke dalam bidang *Natural Resource* dalam Kedokteran Gigi

Bidang	Topik	Keterangan
<i>Natural Resources</i>	Tanaman Herbal	Tanaman herbal adalah tumbuh-tumbuhan yang tumbuh di Indonesia yang bermanfaat sebagai obat-obatan herbal yang dapat digunakan dalam bidang kedokteran gigi.

Bidang	Topik	Keterangan
		Beberapa contoh tanaman herbal yang telah digunakan dalam bidang kedokteran gigi seperti jahe, cengkeh dan tanaman-tanaman herbal lainnya.
	Batu-Batuan	Sebagian besar jenis batu-batuan dapat digunakan sebagai bahan cangkok tulang atau bahan pengganti tulang dalam bidang kedokteran gigi seperti misalnya penggunaan batu koral/batu karang dan batu lainnya
	Limbah Laut	Beberapa limbah hewan laut dapat digunakan sebagai bahan untuk bahan pengganti tulang dan juga di dalam bidang endodonti dan juga digunakan dalam bidang kedokteran gigi lainnya. Beberapa bahan limbah laut yang dapat digunakan sebagai bahan kedokteran gigi adalah cangkang kulit udang, cangkang kerang, cangkang keong, cangkang kulit hewan lainnya.
	Tulang Hewan	Tulang hewan banyak mengandung <i>hidroksiapatit</i> sehingga tulang hewan dapat digunakan juga sebagai bahan untuk pengganti tulang yang hilang (bahan cangkok tulang) atau yang disebut dengan <i>xenograft</i> .
	Cangkang Telur	Telur merupakan bahan yang sering dikonsumsi sehari-hari, dimana cangkang telur ini dapat menjadi limbah bila tidak dimanfaatkan dan ternyata kandungan cangkang telur ini mengandung hidroksiapatit yang dapat juga digunakan sebagai bahan perawatan di dalam bidang kedokteran gigi.
	Limbah Bahan Kedokteran Gigi	Berbagai bahan kedokteran gigi yang telah dipakai dapat menjadi limbah, sehingga sangat baik sekali,

Bidang	Topik	Keterangan
		<p>bila bahan kedokteran gigi ini dapat dimanfaatkan dan didaur ulang kembali sehingga hal ini memberikan manfaat ganda yaitu di satu sisi dapat mengurangi limbah medis, dan di sisi lain dapat efisien dan bermanfaat untuk digunakan kembali. Beberapa bahan kedokteran gigi yang dapat di daur ulang untuk digunakan kembali seperti Gypsum, <i>Dental Stone</i>, Nilon <i>thermoplastic</i> dan bahan kedokteran gigi lainnya yang dapat didaur ulang.</p>
	<i>Green Dentistry</i>	<p><i>Green dentistry</i> merupakan istilah kedokteran gigi yang ramah lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak prosedur serta material dental. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran khususnya bagi dokter gigi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Konsep <i>green dentistry</i> ini mengarah tentang bagaimana para dokter gigi dapat mengelola limbah biomedis khususnya ditempat bekerja dengan baik sehingga menjadi sarana bekerja dapat menjadi ramah lingkungan (<i>eco friendly</i>).</p>

3.2.2 *Technology (appropriate)*

Teknologi tepat guna merupakan teknologi praktis yang dapat langsung digunakan oleh masyarakat. Teknologi ini dapat berupa program, alat, dan jasa. Pengembangan teknologi ini memerlukan kerja sama yang baik antara perancang dan pengguna. Oleh karenanya, penting dilibatkan pendekatan sosial budaya dalam penerapannya. Bidang keilmuan seperti teknik, teknologi informatika dan komputer, matematika dan ilmu pengetahuan alam, hukum, dan ekonomi merupakan cabang ilmu yang sangat berperan dalam pengembangan teknologi ini.

Pemanfaatan Teknologi yang semakin berkembang di dalam bidang kedokteran gigi juga menjadikan salah satu unggulan USU ini menjadi pilihan dalam keunggulan di

fakultas kedokteran gigi diantaranya adalah *teledentistry*, bedah navigasi robotika di bidang kedokteran gigi (*micro machine*), dan *micro surgery*, *nano dentistry*, *artificial intelligence*, *regenerative dentistry*, *digital dentistry* dan *3D printing/CAD/CAM*, *laser in dentistry*, *bone replacement*, *caries detection (dental equipment)*, *CT scans*, biomolekuler, *dental radiology*, *digital photography dentistry* dan *prostheticdentistry*.

Tabel.2 Topik-topik yang dapat masuk ke dalam bidang *Technology* dalam Kedokteran Gigi

Bidang	Topik	Keterangan
<i>Technology</i>	<i>Teledentistry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Teledentistry</i> merupakan suatu layanan alternatif yang menggabungkan bidang kedokteran gigi dengan teknologi dan telekomunikasi yang melibatkan pertukaran informasi klinis dan gambar jarak jauh untuk konsultasi gigi dan perawatan. Perawatan ini banyak sekali dilakukan khususnya pada masa pandemik. • <i>Teledentistry</i> memiliki kemampuan untuk meningkatkan akses kesehatan gigi dan mulut serta dapat menurunkan biaya dan berpotensi menghilangkan kesenjangan di dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut antara masyarakat desa dan kota. • Contoh: pemberian konsultasi dan edukasi pasien melalui penggunaan teknologi sarana web dan aplikasi.
	Bedah Navigasi, Robotika di Bidang Kedokteran Gigi (<i>Micro Machine</i>) dan <i>Microsurgery</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem bedah navigasi dengan penggunaan robotika dalam bidang kedokteran gigi merupakan suatu prosedur teknologi revolusioner yang dapat membantu dokter gigi dalam melakukan perawatan dengan tingkat presisi dan akurasi serta proses kerja yang efisien dan alur kerja yang lebih baik.

Bidang	Topik	Keterangan
		<p>Hal ini bertujuan agar dapat menghasilkan kualitas perawatan yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Bedah navigasi robotika ini dapat digunakan dalam pemeliharaan kesehatan mulut, perbaikan lesi rongga mulut dengan menggunakan nano material, nano robot dan rekayasa diagnostik dan terapeutik baru serta dapat digunakan dalam pemasangan implan gigi.
	<i>Nano Dentistry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan nano teknologi di bidang kedokteran gigi juga dikenal dengan <i>nano dentistry</i>. Perawatan dalam bidang kedokteran gigi seperti restoratif, ortodonti dan periodonti telah menggunakan nano teknologi di dalam perawatannya. Teknologi <i>nano dentistry</i> ini diharapkan dapat membantu dokter gigi dalam menangani kasus rumit di tingkat mikroskopis dengan mudah dan presisi. • Bahan kedokteran gigi dengan sistem <i>nano solution</i> juga dapat memastikan homogenitas seperti pada <i>bonding agent</i> dan nano fillers yang dapat meningkatkan hidrofilik untuk impresi. • Nano teknologi dalam penggantian tulang dan terapi antibiotik melalui <i>nano encapsulation</i> dan penggunaan pasta gigi berpotensi menghancurkan patogen yang ditemukan dalam biofilm plak.
	<i>Artificial Intelligence</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan teknologi komputerisasi dapat membantu di dalam menegakkan diagnosis

Bidang	Topik	Keterangan
	(Kecerdasan Buatan)	<p>maupun pencegahan dan perawatan suatu penyakit dalam bidang kedokteran gigi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem dan pendekatan dengan kecerdasan buatan atau <i>artificial intelligence</i> dapat diterapkan dalam hal ini dengan menerapkan sistem pakar (<i>expert system</i>) dan melalui metode <i>forward chaining</i> di dalam membantu menentukan penyakit gigi dan mulut. • Sebagai contoh aplikasi komputer yang membantu pengambilan keputusan atau pemecahan masalah dalam bidang kedokteran gigi. Sistem ini bekerja dengan menggunakan pengetahuan dan metode yang dianalisis sebelumnya oleh pakar. Mulai dari formulir pendaftaran pasien, formulir pertanyaan diagnosis, rekam medis hasil diagnosis, sampai dengan terapi.
	<i>Regenerative Dentistry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Regenerasi dalam bidang kedokteran gigi adalah proses penyembuhan dengan mengembalikan jaringan seperti semula. • Teknologi yang digunakan dalam <i>regenerative dentistry</i> ini adalah pengembangan <i>stem cell</i> seperti misalkan dalam bidang periodonsia adalah melakukan <i>tissue engineering</i> atau rekayasa jaringan. Teknologi ini melibatkan morfogenesis jaringan baru dengan kesesuaian sel dan biologi molekuler di dalam regenerasi periodontal. • Pemanfaatan dan penggunaan <i>platelet rich plasma</i> dan <i>bone morphogenetic protein</i>

Bidang	Topik	Keterangan
		<p>serta <i>growth factor</i> juga termasuk di dalam proses <i>regenerative dentistry</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi regenerasi yang sedang dikembangkan sampai dengan saat ini adalah: <i>dental stem cells</i> dimana terdapat <i>dental pulp stem cells (DPSCs)</i>, <i>stem cells from human exfoliated deciduous teeth (SHED)</i> dan <i>Apical dental papilla stem cells (APDscs)</i> serta <i>stem cells from the dental follicle (DFSCs)</i>, <i>periodontal ligament stem cells (PDLSCs)</i> dan <i>Human gingival-derived mesenchymal stem cells (GMSC)</i>
	<p><i>Digital Dentistry and 3D Printing/CAD/CAM</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi <i>digital dentistry</i> dengan menggunakan sistem <i>3D printing</i> merupakan bagian dari sistem kedokteran gigi digital yang memungkinkan dokter gigi untuk melakukan perawatan gigi yang lebih banyak dan efisien per hari. Teknologi ini dapat menurunkan biaya, mengurangi <i>human error</i> dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. • Teknologi <i>3D printing</i> (pencetakan tiga dimensi) ini dapat digunakan di dalam membuat model gigi resin, <i>surgical guide resin</i>, <i>dentalcrown</i>, <i>bridge resin</i>, <i>clear aligners</i>, <i>occlusal splint</i>, dan banyak lagi bentuk yang dapat dicetak dan bermanfaat bagi bidang kedokteran gigi dengan penggunaan <i>3D printing</i> ini. • <i>CAD (computer-aided design) / CAM (computer-aided manufacturing)</i> merupakan inovasi teknologi perangkat lunak yang

Bidang	Topik	Keterangan
		<p>memungkinkan dokter gigi melakukan prosedur kompleks dengan lebih cepat, lebih mudah dan lebih akurat dalam pembuatan restorasi seperti <i>crown, veneer, inlays, onlay</i> dan <i>bridge</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi <i>CAD/CAM</i>, gambar 3D gigi dibuat dengan memindai secara digital. Pemindaian ini digunakan untuk menghasilkan disain virtual untuk perangkat restoratif, yang kemudian dikirim ke peralatan <i>milling</i> secara digital. Disain akan memandu mesin untuk mengukir bentuk restorasi.
	<i>Laser in Dentistry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Laser merupakan singkatan dari <i>light amplification by stimulated emission of radiation</i>. • Teknologi laser telah banyak digunakan di dalam bidang kedokteran ini. Laser merupakan suatu teknologi yang inovatif dan akurat untuk aplikasi pada jaringan keras dan jaringan lunak. Penggunaan laser di terapi kedokteran gigi dapat membuat pasien merasa lebih nyaman dan tingkat kecemasan yang rendah selama perawatan. • Sinar laser ini dapat digunakan pada terapi interdisipliner di kedokteran gigi seperti perawatan periodontal, konservasi, ortodonti dan bidang kedokteran gigi lainnya.
	<i>Bone Replacement</i>	Teknologi <i>bone replacement</i> merupakan suatu metode perawatan untuk menggantikan tulang yang hilang dengan metode bedah pada bidang kedokteran gigi.

Bidang	Topik	Keterangan
	<i>Caries Detection (Digital Equipment)</i>	<i>Caries detection</i> adalah: metode teknologi yang digunakan dalam mendeteksi karies gigi.
	<i>CT Scans</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dental cone beam computed tomography (CT)</i> merupakan mesin <i>X ray</i> dengan teknologi khusus yang digunakan untuk menghasilkan gambar tiga dimensi dari struktur gigi, jaringan lunak, jalur syaraf, dan bagian dari kraniofasial dalam satu kali pemindaian. • Gambar yang diperoleh dengan <i>cone beam CT</i> juga bermanfaat di dalam perencanaan dan penempatan implan gigi sehingga letaknya lebih tepat dan presisi.
	Biomolekuler	<ul style="list-style-type: none"> • Biomolekuler merupakan integrasi antara berbagai bidang ilmu terutama biologi dan kimia yang diperlukan oleh setiap individu yang bergerak di bidang kedokteran. • Konsep ini juga fokus terhadap konsep biologi sel dan biologi molekuler dari setiap makhluk hidup. • Teknik biomolekuler yang digunakan mampu menjelaskan etiologi, patogenesis, dan pemeriksaan penunjang sebagai dasar dalam menegakkan diagnosis, prognosis sehingga dapat digunakan di dalam menyusun perawatan. • Beberapa teknik yang digunakan untuk analisis biologi molekuler seperti: teknik analisis biologi molekuler untuk asam nukleat (DNA atau RNA), teknik analisis

Bidang	Topik	Keterangan
		<p>dasar molekuler untuk protein, dan teknik-teknik lainnya.</p>
	<p><i>Dental Radiology</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dental radiology</i> merupakan teknik radiografi yang digunakan dalam bidang kedokteran gigi. <i>Dental radiology</i> dalam bidang kedokteran gigi dibagi menjadi: radiografi intra oral dan radiografi ekstra oral. • Radiografi intra oral dibagi menjadi periapikal, interproksimal (<i>bite wing</i>), dan oklusal. • Radiografi ekstra oral dibagi menjadi Panoramik, <i>Lateral jaw</i>, <i>Lateral Cephalometric</i>, <i>postero-anterior</i>, <i>Submentovertic</i>, <i>Waters</i>, <i>Reverse Towne</i>, <i>Transcranial</i> dan <i>Tomografi Projection</i>.
	<p><i>Digital Photography Dentistry</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fotografi dan kedokteran gigi berjalan beriringan untuk dapat mengungkapkan <i>defect</i> yang tersembunyi dan bagian lain dari rongga mulut. • <i>Digital Photography Dentistry</i> didefinisikan sebagai gambar-gambar dalam bidang kedokteran gigi yang disimpandalam format file terkomputerisasi. Format ini terdiri dari gambar grafis, bukan teks ataupun data program. • Proses <i>Digital Photography Dentistry</i> merupakan fotografi makro dengan munculnya kamera digital; fotografi juga menjadi lebih mudah dan aksesibel dalam mengedukasi dan mendokumentasikan

Bidang	Topik	Keterangan
		<p data-bbox="844 248 938 282">pasien.</p> <ul data-bbox="799 315 1428 745" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="799 315 1428 461">• Gambar digital dapat lebih mudah disimpan dan digunakan untuk masa yang akan datang untuk kepentingan legal dan pendidikan. <li data-bbox="799 495 1428 745">• Kamera digital merupakan peralatan penting untuk setiap dokter gigi dan diperlukan pelatihan teknis dalam bidang fotografi untuk bidang medis khususnya bidang kedokteran gigi.
	<p data-bbox="491 786 627 875"><i>Prosthetic Dentistry</i></p>	<ul data-bbox="799 786 1428 1328" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="799 786 1428 1099">• <i>Prosthetic Dentistry</i>: merupakan ilmu dan seni yang berkaitan dengan penggantian bagian tubuh yang hilang yang meliputi perencanaan (disain), pembuatan, pemasangan sampai dengan pemeliharaan protesis dalam bidang kedokteran gigi. <li data-bbox="799 1133 1428 1328">• Protesa gigi baik yang cekat maupun yang lepasan, implan gigi, pembuatan mata palsu, pembuatan <i>feeding plate</i> merupakan bagian dari <i>prosthetic dentistry</i>.

3.2.3 Arts (*ethnic*)

Arts (seni) dalam bidang kedokteran gigi berbeda dengan definisi dalam Talenta USU, karena dalam bidang kedokteran gigi *arts* atau seni ini merupakan unggulan yang membahas tentang Antropometri (pengukuran antropometri dalam bidang kedokteran gigi meliputi postur tubuh, panjang/tinggi badan, berat badan, bentuk gigi, bentuk rahang, lebar bahu, lebar wajah, bentuk wajah, lingkaran kepala dan hal-hal yang menyangkut masalah tumbuh kembang pada masyarakat di Sumatera Utara), kebiasaan, *dental wax carving*, komunikasi dalam anamnesis pasien merupakan kemampuan dokter gigi di dalam menjalin komunikasi dan melakukan anamnesis kepada pasien karena hal ini tidak terlepas juga dari kemampuan seni yang dimiliki oleh seorang dokter gigi untuk dapat menggali sebanyak mungkin dari pasien dalam membantu menegakkan diagnosis. Manajemen perilaku juga termasuk tindakan dalam bidang kedokteran gigi yang

membutuhkan keterampilan dalam melakukannya. Tindakan ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif, mengurangi rasa takut dan kecemasan pasien serta dapat membangun hubungan saling percaya dengan pasien serta *esthetic dentistry* yaitu bidang kedokteran gigi yang menitik beratkan kepada nilai-nilai estetika di dalam melakukan perawatan gigi dan mulut pasien.

Tabel.3 Topik-topik yang dapat masuk ke dalam bidang *arts* dalam Kedokteran Gigi

Bidang	Topik	Keterangan
Arts	Antropometri Bidang Kedokteran Gigi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran antropometri dalam bidang kedokteran gigi merupakan pengukuran dimensi tubuh manusia yang telah dilakukan sejak dahulu untuk kepentingan diagnosis dan perawatan. • Pengukuran antropometri dalam bidang kedokteran gigi meliputi postur tubuh, panjang/tinggi badan, berat badan, bentuk gigi, bentuk rahang, lebar bahu, lebar wajah, bentuk wajah, lingkaran kepala dan hal-hal yang menyangkut masalah tumbuh kembang.
	Kebiasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan merupakan sesuatu yang biasa dikerjakan atau sebuah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukan secara berulang untuk hal yang sama. • Kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat di suatu wilayah tertentu terkadang dapat memengaruhi kondisi rongga mulutnya, seperti kebiasaan menyirih, merokok daun, menyikat gigi dengan abu gosok dan lain sebagainya.

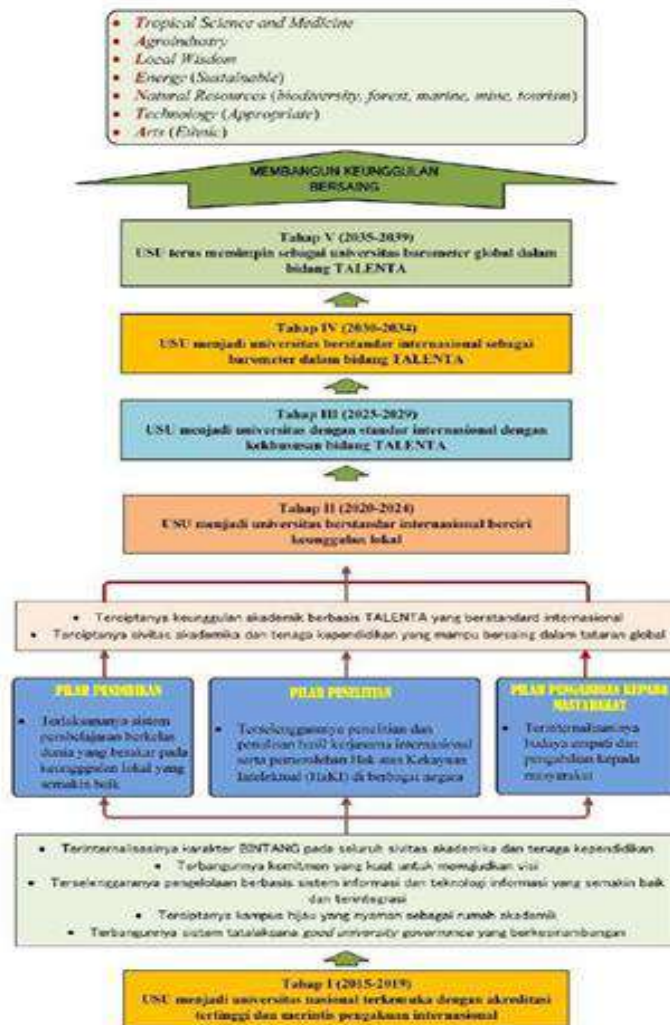
Bidang	Topik	Keterangan
	<i>Dental Wax Carving</i>	<i>Dental wax carving</i> merupakan salah satu keahlian yang bertujuan untuk mengukir gigi dari <i>wax</i> (lilin) sehingga menghasilkan bentuk anatomis gigi. Tindakan ini membutuhkan kemampuan <i>arts</i> (seni) dalam melakukan ukiran-ukiran sehingga dapat menghasilkan bentuk yang sesuai dengan gigi aslinya.
	Komunikasi dalam Anamnesis Pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesis pada pasien ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang penyakit yang diderita dan informasi lainnya yang berkaitan sehingga dapat membantu dan mengarahkan pada diagnosis penyakit pasien. • Dokter gigi dalam melakukan anamnesis membutuhkan komunikasi yang baik dan terarah yang didukung dengan seni dan keterampilan berkomunikasi dalam mengungkapkan masalah-masalah yang dialami pasien.
	Manajemen Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen perilaku atau pengelolaan tingkah laku dalam kedokteran gigi merupakan hal yang penting dilakukan. Hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif, mengurangi rasa takut dan kecemasan pasien serta dapat membangun hubungan saling percaya dengan pasien khususnya pada pasien anak sehingga diharapkan pasien dapat memberikan respon yang positif terhadap perawatan yang diberikan. • Manajemen perilaku ini sering dilakukan di

Bidang	Topik	Keterangan
		dalam perawatan bidang kedokteran gigi anak dalam merawat anak dan juga anak yang berkebutuhan khusus.
	<i>Estetic Dentistry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Estetic Dentistry</i> merupakan perawatan estetik dalam bidang kedokteran gigi. Perawatan kedokteran gigi tidak terlepas juga dengan estetika, di dalam melakukan perawatan gigi, maka seorang dokter gigi juga harus memperhatikan faktor keindahan dan estetik. • Perawatan di kedokteran gigi yang berkaitan dengan <i>estetic dentistry</i> diantaranya adalah mengembalikan struktur gigi (<i>cusp, fossa, titik kontak</i>) seperti semula misalkan dalam melakukan tindakan restorasi, <i>venner</i>, pemilihan warna gigi, tindakan <i>bleaching</i> (memutihkan gigi), merapikan gigi (melalui tindakan ortodonti), depigmentasi gingiva, bedah mukogingiva dan <i>smile design</i> sertaprosedur lainnya.

3.3. DISAIN FKG USU 2020-2024

Saat ini FKG USU mulai memasuki Tahap II 2020-2024 kerangka umum pencapaian dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039, yang terbagi atas lima tahapan pencapaian, yaitu Mendukung USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal. Disain FKG USU pada tahap lima tahun kedua (2020-2024) yang menjadi arah pengembangan FKG USU selama periode tersebut disepakati bersama melalui rumusan disain ideal masa depan FKG USU dengan melibatkan para pemangku kepentingan (Dewan Pertimbangan Fakultas, Dekanat, dosen, tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa dan wakil mahasiswa, alumni, pemerintah, legislatif, swasta, dan pakar pendidikan). Disain ini juga mempertimbangkan posisi sekarang

melalui analisis sistem, analisis peluang dan tantangan pengembangan FKG USU, dan melalui skenario acuan. Disain FKG USU 2020-2024 menitikberatkan pada pilar Tridarma Perguruan Tinggi dengan sasaran dan capaian sebagaimana disajikan pada Gambar 3.1. Disain ini berdasarkan disain USU tahun 2020-2024.



Gambar 3.1. Disain USU 2020-2024

3.3.1 Pilar Pendidikan dan Pengajaran

Tiga Prodi FKG USU telah memperoleh akreditasi tertinggi, namun belum seluruhnya mencapai akreditasi tersebut. Pada kurun waktu 2020-2024 di samping memperbaiki pemerolehan akreditasi nasional tertinggi di program studi, FKG USU mempunyai kewajiban untuk memperoleh tingkat akreditasi teratas untuk semua prodi. Untuk dapat menyelaraskan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat terutama di bidang *Information Technology* (IT), FKG USU melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis tanpa mengabaikan sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan tuntutan perkembangan keilmuan dan pasar agar dapat disejajarkan dengan perguruan

tinggi ternama di dunia, dengan tetap mempertahankan dan menajamkan tata nilai utama BINTANG. Pengembangan kurikulum harus bersifat sentralistik agar ada relasi yang jelas dengan tujuan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan visi dan misi FKG USU dengan penerapan di tingkat program studi. Kurikulum yang disusun atau diperbaharui harus memberikan ruang untuk pembukaan kelas internasional, *double* dan *joint degree*, serta memudahkan proses transfer kredit secara nasional dan internasional. Selain itu, dalam rangka internasionalisasi, program pertukaran mahasiswa (*transfer kredit*, *double*, dan *joint degree*) dan dosen dengan perguruan tinggi internasional perlu digalakkan. Beberapa program studi unggulan dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, yaitu bidang TALENTA, dan disesuaikan dengan kebutuhan era revolusi industri 4.0. Fakultas Kedokteran Gigi USU pada gilirannya mengembangkan keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh fakultas lain di Indonesia bahkan di dunia. Disamping itu FKG USU melalui kepakaran dosen harus mampu menjadi acuan standar keahlian di bidangnya masing-masing. Situasi di atas pada akhirnya mampu menjadi pendorong semakin baiknya atmosfir akademik. Semakin terciptanya atmosfir akademik yang kondusif, maka semakin terjamin kebebasan mimbar akademik dan kebebasan akademik yang bertanggung jawab sesuai dengan etika dan kode etik profesi yang menjadi kunci pengembangan pilar Tridarma Perguruan Tinggi di FKG USU.

3.3.2 Pilar Penelitian

Penelitian tetap diarahkan melalui penajaman bidang TALENTA (*Natural Resources, Technology* dan *Arts*) yang menjadi cikal bakal keunggulan FKG USU dengan melibatkan dunia internasional, dan dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan menyertakan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi. Di samping itu, hasil penelitian digunakan sebagai bahan ajar, didifusikan dalam pengabdian kepada masyarakat, didiseminasikan, dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi. Lebih jauh, penelitian yang dilakukan harus mampu memenuhi kebutuhan pasar sehingga diperlukan peningkatan kerja sama penelitian untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, dunia industri, dan jasa. Peningkatan pemerolehan hibah penelitian kerja sama internasional merupakan kebijakan yang terstruktur dan sistemis.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari intensitas penelitian yang dilakukan oleh perguruan di dunia termasuk USU khususnya

dalam hal ini adalah fakultas kedokteran gigi. Hasil-hasil penelitian itu kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi FKG USU mengingat sampai saat ini jumlah, mutu, dan ketergunaan hasil penelitian FKG USU masih belum maksimal.

Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah membangun peta jalan penelitian yang berbasis pada keunggulan kompetitif FKG USU, baik di tingkat departemen maupun di tingkat program studi yang ada di FKG USU. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi produk inovasi yang seluruhnya dan hasilnya dapat segera diterapkan. Proses penelitian yang bertaraf internasional berupa penelitian kolaborasi yang bertaraf dunia juga perlu ditumbuhkembangkan di lingkungan FKG USU, agar para penelitiannya memiliki inovasi, kreativitas, dan daya saing global.

3.3.3 Pilar Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung melalui jalinan kerja sama dengan berbagai pihak. Namun, kegiatan pengabdian umumnya masih belum optimal sehingga dampaknya bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat kurang signifikan. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan peta jalan pengabdian yang mengatur kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan desa/kecamatan/kabupaten binaan sehingga dampak dari program yang dijalankan memberikan efek yang sangat baik bagi masyarakat.

3.3.4 Mencapai Kemajuan dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah dan mutu penelitian serta publikasi dan HKI yang dihasilkan terus meningkat, namun demikian FKG USU masih belum maksimal memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan bangsa. Paten yang dihasilkan, misalnya, belum sampai dapat digunakan oleh pihak industri dan jasa. Mengatasi hal itu, FKG USU bersama-sama dengan Universitas Sumatera Utara diharapkan dapat membuat kebijakan implementatif untuk menghubungkan kebutuhan industri dengan bidang penelitian. Selain itu, FKG USU perlu menonjolkan kekuatan dan kepakaran kelompok penelitian

tertentu yang menjadi keunggulan akademik FKG USU untuk meningkatkan kerja sama internasional.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, FKG USU sudah semestinya mengubah kebijakan pengabdian yang bersifat sporadis dengan yang bersifat berkelanjutan (*multi years*). Penyusunan program harus didasari survei keadaan masyarakat, pemetaan kelemahan dan kekuatan, pembuatan program, pelaksanaan program, dan pemantauan dan evaluasi. Sentra-sentra pengabdian masyarakat seperti desa kabupaten/kota binaan harus menjadi fokus keberlanjutan program dengan tujuan akhirnya agar masyarakat dapat mandiri di dalam melakukan pencegahan dan meningkatkan kesehatan rongga mulutnya.

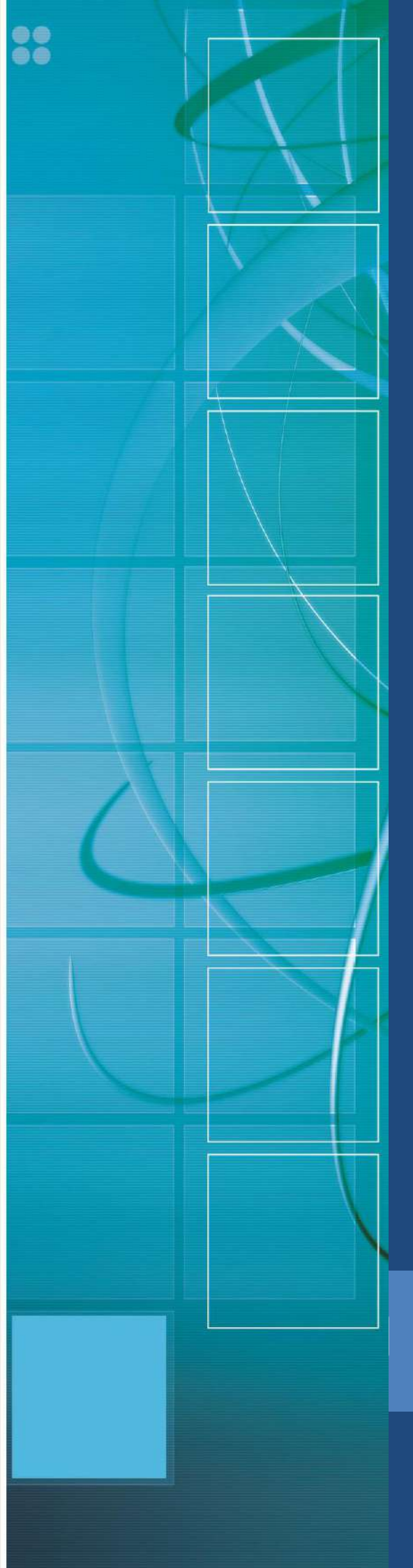
3.3.5 Meningkatkan Kerja Sama Internasional

Pada tahapan ini, implementasi perjanjian kerja sama baik kerjasama dengan institusi nasional dan internasional harus lebih ditingkatkan agar FKG USU dapat bersaing secara global. Mitra kerjasama baik dari institusi nasional maupun internasional harus selalu disosialisasikan pada seluruh civitas akademika FKG USU. Bentuk kerja sama dapat berupa pendidikan dan pengajaran serta kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau bentuk mutualisme lainnya yang semua merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.



BAB IV

ANALISIS SITUASI



4.1. ANALISIS LINGKUPAN UMUM

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari intensitas penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia termasuk USU khususnya dalam hal ini adalah fakultas kedokteran gigi. Hasil-hasil penelitian itu kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi FKG USU mengingat sampai saat ini jumlah, mutu, dan ketergunaan hasil penelitian FKG USU masih belum maksimal.

Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah membangun peta jalan penelitian yang berbasis pada keunggulan kompetitif FKG USU, baik di tingkat departemen maupun di tingkat program studi yang ada di FKG USU. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi produk inovasi yang seluruhnya dan hasilnya dapat segera diterapkan. Proses penelitian yang bertaraf internasional dengan fasilitas penelitian bertaraf dunia juga perlu ditumbuhkembangkan di lingkungan FKG USU agar para penelitiannya memiliki inovasi, kreativitas, dan daya saing global.

4.1.1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Dunia menghadapi permasalahan yang kompleks akibat tingginya laju pertumbuhan penduduk, eksploitasi sumber daya alam, terbatasnya ketersediaan pangan dan air, menipisnya ketersediaan energi berbasis fosil, perubahan iklim, masalah-masalah kesehatan, serta bencana alam. Di sisi lain, dunia mengalami kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, kemudahan akses data yang tinggi, serta ketergantungan teknologi yang meningkat. Hal ini memengaruhi pergeseran paradigma pasar dan tenaga kerja. Saat ini, dunia memasuki era *disruptive* (revolusi industri 4.0) yang dilandasi oleh pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi. Dunia menjadi penuh dengan ketidakpastian. Sementara itu, terjadi persaingan global yang demikian kuat antara negara adidaya sehingga membutuhkan daya tahan bangsa yang kuat, tetapi juga lentur. Pada era *disruptive* ini, FKG USU perlu melakukan langkah antisipasi serta improvisasi dengan menguatkan sendi-sendi internasionalisasi dengan bercirikan potensi keunggulan lokal (TALENTA) agar FKG USU mampu mewarnai kemajuan zaman dengan terus menghasilkan lulusan yang kompeten serta inovatif sesuai dengan era ini.

4.1.2. Sosial Budaya

Dampak globalisasi terhadap seluruh aspek kehidupan meliputi aspek sosial dan budaya. Interaksi antar budaya menyebabkan pudarnya nilai-nilai luhur Pancasila yang, antara lain, tercermin pada menipisnya rasa nasionalisme, patriotisme, semangat gotongroyong, etika, sopan santun, dan tata krama yang pada gilirannya mengubah gaya hidup seseorang menjadi individualistik, hedonistik, intoleran, konsumtif, dan kontraproduktif. Hal ini pada gilirannya memengaruhi dunia pendidikan dan menjadi tantangan bagi FKG USU untuk mengantisipasinya melalui penguatan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Lebih dari itu, FKG USU memiliki tata nilai utama BINTANG sebagai pedoman gerak langkah civitas akademika dan tenaga pendidik dalam mengantisipasi pelunturan nilai-nilai sosial dan budaya.

4.1.3. Ekonomi

Ekonomi Indonesia diprediksi menjadi dua belas besar dunia pada 2025 dengan pendapatan per kapita US\$ 13.000-16.000. Pada 2045, ekonomi Indonesia menjadi nomor tujuh terbesar di dunia dengan pendapatan per kapita US\$ 46.900 dengan laju pertumbuhan pendapatan per kapita 8,8% per tahun. Pertumbuhan industri pada 2012—2014 ialah 5,83-6,4%. Kebutuhan terhadap makanan, air, dan energi pada 2030 akan meningkat sebesar 35-45%.

Asean Economic Community (AEC) yang mulai berlaku pada 2015 berimplikasi terhadap masuknya tenaga ahli internasional, termasuk lulusan universitas di kawasan ASEAN untuk bekerja di Indonesia. Adanya kesepakatan internasional seperti *World Trade Organization* (WTO) dan kesepakatan regional seperti *Asean Free Trade Area* (AFTA) dan *Asean Pacific Economic Cooperation* (APEC), FKG USU menghadapi tantangan besar yaitu dalam mensejahterakan bangsa Indonesia di tengah tantangan globalisasi. Transfer teknologi, transfer sumber daya, transfer pengetahuan bidang kedokteran gigi antar negara sudah tidak terbendung lagi sehingga semua lulusan FKG USU diharapkan dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk bersikap profesional dengan menjunjung tinggi nilai moral dan etika.

Hal ini meningkatkan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi alumni perguruan tinggi di Indonesia, termasuk USU dan khususnya FKG USU. Dalam menghadapi AEC, WTO, AFTA, APEC, Indonesia melalui Perguruan Tinggi termasuk fakultas harus mempersiapkan SDM yang berdaya saing tinggi. Penyiapan SDM seperti ini dapat dilakukan melalui pendidikan yang bermutu dan berorientasi internasional agar

dapat berperan dalam menghadapi tantangan ini dan pasar global. Peningkatan produktivitas SDM yang unggul dan kompetitif hanya dapat dicapai dengan upaya serius dalam memperkuat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasiskan budaya adiluhung bangsa. Era revolusi industri 4.0 dianggap sebagai era *disruptive* yang memengaruhi pasar dan tenaga kerja. Pasar fisik serta jumlah dan jenis lapangan kerja konvensional mengalami penurunan meskipun memunculkan pasar dan jenis lapangan kerja baru. Hal ini membutuhkan penyesuaian yang cepat di perguruan tinggi agar alumni tetap mampu bersaing. Gambaran-gambaran di atas menyiratkan harapan sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh komponen bangsa termasuk FKG USU dalam mengantisipasi pertumbuhan ekonomi pada era *disruptive* ini.

4.1.4 Politik

Mulai dirasakan ketimpangan kualitas sumber daya manusia di segala bidang, terutama dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Di sisi lain, kebanggaan bernegara dengan demokrasi yang terus berkembang saat ini sedang mengalami tantangan terhadap pengaruh nilai politik eksternal. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sesuai diperlukan untuk menghadapi era *disruptive*, dan membangun kembali ke-Indonesiaan perlu menjadi prioritas.

4.2. DUNIA PENDIDIKAN TINGGI

4.2.1 Regulasi Pendidikan Tinggi

Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yang sesuai dengan amanat Undang Undang Dasar 1945 Pasal 31 telah menghasilkan beberapa kebijakan yang disusun dalam yaitu: UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam UU No. 12 Tahun 2012 terdapat seperangkat prinsip pendidikan nasional yang menjadi dasar berpijak untuk melahirkan norma-norma dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia yang berasas pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Namun, kebijakan tersebut membuka peluang bagi perguruan tinggi dari negara lain untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini juga dapat menjadi peluang sekaligus tantangan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Kebijakan UU No. 12 Tahun 2012 secara khusus untuk USU telah melahirkan PP No. 16 Tahun 2014 tentang statuta USU

sebagai otonomi pelaksanaan perguruan tinggi. Kebijakan ini memberikan peluang kepada USU dalam pengembangan program studi yang sejalan dengan salah satu misi prioritas pembangunan dari Presiden Republik Indonesia 2019-2024 yang terpilih, yaitu pembangunan SDM, dengan penekanan pada peningkatan kualitas pendidikan dan vokasi. Amanat amandemen Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa APBN mengalokasikan sebesar 20% untuk pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan mutu SDM menjadi prioritas pemerintah. Otonomi perguruan tinggi makin diperluas sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan kekhasan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk USU. Dibukanya peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk beroperasi di Indonesia, dan datangnya tenaga pengajar internasional merupakan sesuatu yang perlu diantisipasi oleh USU. Kebijakan kampus merdeka/merdeka belajar yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berupa pembukaan program studi baru, akreditasi perguruan tinggi, perguruan tinggi PTN-BH, dan hak belajar 3 semester di luar prodi merupakan kebijakan yang harus diimplemetasi dengan baik oleh USU. Kebijakan pemerintah melalui kementerian memberikan gambaran bahwa ke depan perguruan tinggi di Indonesia harus mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain di dunia. Upaya-upaya tersebut telah dimulai melalui perintisan pengakuan internasional dalam Renstra USU 2015-2019. Kampus Merdeka tidak diwajibkan untuk bidang Kesehatan seperti fakultas kedokteran gigi, namun program ini dapat dijalankan dengan perencanaan yang tepat dengan fakultas kedokteran gigi lainnya.

4.2.2 Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional

Beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menghasilkan lulusan. Peningkatan mutu yang signifikan juga terjadi pada PTN-BH. Capaian pada *QS World University Rankings* yang diperoleh oleh beberapa PTN-BH merupakan hasil kerja keras dari perguruan tinggi tersebut, di antaranya melalui program kelas internasional, *dual/double degree*, *joint degree*, *exchange student*, *summer program*, *world class professor*, perekrutan dosen internasional, serta kerja sama penelitian internasional yang memberikan dampak yang besar. Sementara itu, perguruan tinggi di negara-negara tetangga, khususnya Malaysia dan Singapura, mengalami kemajuan yang sangat pesat. Akibat globalisasi, perguruan tinggi internasional termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga terdekat berpeluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Di samping itu berdirinya virtual

university dan *corporate university* tidak dapat diabaikan begitu saja. Hal ini memicu peningkatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi alumni USU khususnya FKG USU. Internasionalisasi dan pengembangan potensi lokal dan khas Sumatera Utara menjadi kekuatan USU agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri. Universitas Sumatera Utara dalam upaya mendukung visi dan misi pemerintah dalam meneruskan jalan perubahan untuk Indonesia Maju maka harus mereformasi pelayanan pendidikannya melalui revitalisasi sistem, sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan vokasi yang disesuaikan kebutuhan dunia industri melalui implementasi konsep *link and match* yang inovatif sehingga diharapkan dapat menimbulkan minat *stakeholders* untuk mendukung pembangunan USU melalui investasi. Fakultas Kedokteran Gigi USU mendukung semua program USU untuk mensukseskan program kerja jangka panjang universitas. Disamping itu daya saing dengan FKG lainnya yang semakin tinggi, dimana FKG yang ada di Indonesia sudah mencapai lebih dari 30 fakultas/Institusi Pendidikan Dokter Gigi (IPDG). Perlu landasan dan program kerja yang baik agar cita-cita fakultas dapat tercapai.

4.2.3 Industri Pengguna dan Lulusan

Hingga saat ini, minat industri, pemerintahan, dan instansi swasta untuk menerima alumni FKG USU sebagai tenaga kerja masih cukup tinggi meskipun ada pengguna yang berpendapat bahwa masih ada lulusan yang kompetensinya belum memadai. Pasar tenaga kerja menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus terus meningkat. Kompetensi ini mencakup kemampuan berbahasa internasional dan penguasaan teknologi informasi untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Di samping itu, minat perusahaan internasional terhadap alumni FKG USU masih harus ditingkatkan sehingga diharapkan pengguna lulusan dapat mengakui FKG USU sebagai fakultas berskala internasional.

4.2.4 Pendidikan dan Pengajaran

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan pada paradigma pendidikan dan pengajaran. Dosen tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber ilmu, tetapi lebih berperan sebagai fasilitator transfer ilmu pengetahuan. Kegiatan tatap muka dosen dan mahasiswa juga tidak terbatas hanya berupa tatap muka langsung, tetapi dapat juga melalui jarak jauh dengan pemanfaatan *e-learning* dan *virtual learning*. Hal ini bisa memberi dampak depersonalisasi peserta didik sehingga metode tatap muka/kontak

langsung dengan dosen tetap diperlukan. Penerapan tata nilai utama BINTANG, baik dalam pengajaran tatap muka maupun jarak jauh, harus dikembangkan dan dilaksanakan.

4.2.5 Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari intensitas penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia. Hasil-hasil penelitian itu kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi FKG USU mengingat sampai saat ini jumlah, mutu, dan ketergunaan hasil penelitian FKG USU masih belum maksimal. Upaya yang harus dilakukan adalah membangun peta jalan penelitian yang berbasis pada keunggulan kompetitif TALENTA, baik di fakultas maupun di tingkat program studi. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi produk inovasi untuk *income generating* FKG USU.

Peningkatan penelitian kerja sama internasional merupakan keharusan sebagai bagian dari internasionalisasi FKG USU. Upaya desiminasi hasil-hasil penelitian diperlukan ke ranah industri dan pengguna lainnya secara struktural dan masif. Pembentukan kelompok-kelompok peneliti dan kerja sama penelitian dengan pengguna untuk menghasilkan penelitian paripurna diperlukan, sehingga hasilnya dapat segera diterapkan. Proses penelitian yang bertaraf internasional dengan fasilitas penelitian bertaraf dunia juga perlu ditumbuhkembangkan di lingkungan FKG USU agar para penelitiannya memiliki inovasi, kreativitas, dan daya saing global.

Penelitian di Fakultas Kedokteran Gigi USU tetap diarahkan melalui penajaman tiga bidang dalam TALENTA yang menjadi keunggulan di dalam penelitian fakultas kedokteran gigi yaitu dalam bidang *natural resources*, *technology* dan *arts* yang diharapkan ketiga unggulan bidang penelitian FKG USU ini dapat melibatkan dunia internasional, dan dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan menyertakan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasinya. Ketiga bidang unggulan tersebut juga telah tertuang di dalam visi FKG USU. Kedepannya diharapkan hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar, dan didifusikan ke dalam pendidikan dan juga pengabdian kepada masyarakat.

4.2.6 Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu ditingkatkan dalam mendukung pengaplikasian dan pembaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui jalinan kerja sama dengan berbagai pihak seperti institusi dalam dan luar negeri, Rumah Sakit, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), organisasi profesi dan alumni. Namun, kegiatan pengabdian kepada masyarakat umumnya harus lebih ditingkatkan sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang baik.

4.3. ANALISIS INTERNAL

4.3.1. Tata Pamong

Dalam penyelenggaraan Fakultas, FKG USU masih belum optimal melaksanakan tata pamong yang berpedoman pada prinsip-prinsip *good university governance* dengan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi para pemangku kepentingan. Jenjang kepemimpinan, jenjang karier, sistem pengelolaan administrasi akademik, sistem pengelolaan keuangan, dan sistem pengelolaan administrasi lain belum sepenuhnya dikembangkan menjadi satu unit yang terintegrasi dengan sistem informasi dan teknologi terpadu. Upaya FKG USU dalam mengoptimalkan *good university governance* dilakukan dengan membangun komitmen pimpinan, civitas akademika, dan tenaga kependidikan di lingkup fakultas untuk menegakkan peraturan, menyempurnakan sistem secara berkesinambungan, dan mengembangkan deskripsi kerja dan tugas pokok dan fungsi yang jelas dan terukur. Salah satu upaya agar lebih fleksibel dalam pengembangan institusi maka FKG USU selalu dilakukan audit internal secara berkala dengan kekhususan menangani masalah yang ada di FKG USU.

4.3.2. Program Studi

Saat ini FKG USU mengelola 8 program studi yang terdiri atas Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi, Program Studi Profesi Kedokteran Gigi, Program Studi Spesialis Ortodonti, Spesialis Prostodonsia, Spesialis Konservasi Gigi, Spesialis Periodonsia, Magister dan Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Gigi. Peringkat Akreditasi untuk Program Studi Sarjana dan Profesi mendapatkan peringkat A dengan nomer keputusan 0488/LAM-PtKes/Akr/Sar/VIII/2017. Program Studi Prostodonsia mendapatkan peringkat A dengan nomor keputusan-152/LAM-PtKes/Akr/SPe/III/2018. Program studi lainnya mendapatkan peringkat B.

Peningkatan peringkat Akreditasi menjadi A untuk Prodi lainnya harus segera ditargetkan. Kelemahan dari prodi tersebut harus segera ditangani dan kelebihanannya dipertahankan dan ditingkatkan.

4.3.3 Mahasiswa dan Alumni

Jumlah calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di FKG USU untuk berbagai program studi cenderung menunjukkan peningkatan. Namun, mengingat keterbatasan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana, FKG USU mengalami kesulitan dalam menambah daya tampung mahasiswa. Alumni merupakan salah satu aset yang sangat berharga bagi perkembangan perguruan tinggi. FKG USU saat ini belum optimal dalam memanfaatkan potensi ini. Kurikulum yang dibangun harus lentur untuk mengakomodasi pasar kerja sehingga alumni mampu menghadapi persaingan pada era revolusi industri 4.0. *Tracer study* alumni yang dilakukan perlu ditingkatkan terus menerus dan dilakukan secara berkala. Hasil *tracer study* dapat digunakan dalam penentuan kebijakan FKG USU, terutama di bidang pendidikan dan pengajaran.

4.3.4. Dosen

Saat ini FKG USU memiliki 88 orang dosen yang terdiri atas 69 dosen tetap, 9 orang dosen tidak tetap dan 6 orang dosen luar biasa orang dosen tetap serta 4 orang tenaga pendidik. Semua dosen itu tersebar dalam 8 prodi di FKG USU. Persentase dosen tetap PNS sebesar 76,13%. Berdasarkan jumlah mahasiswa FKG USU, jumlah dosen masih terlalu kecil. Peraturan yang diterbitkan Dirjen Dikti menyebutkan bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dan dosen tetap untuk fakultas eksakta (Program Sarjana) adalah 20:1, sementara untuk fakultas noneksakta (Program Sarjana) adalah 25:1. Rasio ini belum tercapai pada pelaksanaan Renstra FKG USU 2015-2019.

Delapan puluh delapan orang dosen FKG USU ini selain mengajar di Prodi S1, juga sebagian mengajar di prodi FKG USU lainnya. Disamping itu ada 8 orang dosen yang akan pensiun dalam 2-5 tahun ini. Oleh karena itu diperlukan penambahan jumlah dosen untuk mengatasi masalah ini.

Dosen berkualifikasi S2/Sp1 sekitar 79,54%, berkualifikasi doktor sebesar 10,11 %. Dengan demikian, perlu diupayakan penambahan dosen yang bergelar S3 secara sistematis dengan merekrut dosen baru dan mendorong dengan sungguh-sungguh dosen yang berkualifikasi S2 untuk melanjutkan pendidikan. Untuk mengatasi ketidaksesuaian

rasio dosen: mahasiswa dan kualifikasi dosen yang tidak memenuhi syarat sesuai dengan standar internasional diperlukan upaya mendesak dan terencana untuk menambah jumlah dosen secara signifikan melalui penerimaan dosen jalur PNS dan non-PNS atau memperbaiki status dosen tidak tetap serta profesional atau praktisi menjadi bagian dari staf pengajar FKG USU, serta diperlukan kebijakan penerimaan dosen baru dengan kualifikasi minimal S3. Selain itu, diperlukan kebijakan penerimaan dosen internasional sebagai bagian dari internasionalisasi FKG USU.

4.3.5. Tenaga Kependidikan

Salah satu faktor yang selama ini dianggap sangat memengaruhi perkembangan FKG USU adalah kualitas tenaga kependidikan. Saat ini, FKG USU memiliki tenaga kependidikan 74 orang, dengan status PNS sebanyak 29 orang, tenaga kependidikan non-PNS sebanyak 38 orang, dan tenaga kependidikan tidak tetap non PNS sebanyak 7 orang. Kualifikasi pendidikan, kompetensi, etos kerja, dan integritas yang dimiliki tenaga pendidikan masih belum memadai, terutama dalam menghadapi internasionalisasi FKG USU. Untuk menghadapi hal tersebut FKG USU harus dapat mengembangkan tenaga kependidikan yang terampil dan profesional melalui jenjang fungsional.

Sebaran tenaga kependidikan yang tidak sesuai dengan kebutuhan berakibat pada pelayanan yang tidak optimal. Dosen dan tenaga kependidikan di FKG USU belum ideal, yaitu 1,18:1. Dengan mengimplementasikan penggunaan teknologi informasi seharusnya semakin menurunkan kebutuhan tenaga kependidikan di FKG USU yang melakukan pekerjaan yang sama dan bersifat rutinitas. Upaya dan berbagai program harus dapat menyasar pada efisiensi perbandingan dosen: tenaga kependidikan pada rasio 1 : 1 bahkan 1 : 0,75.

Penambahan tenaga kependidikan dengan kualifikasi kompetensi seperti administrasi laboran, teknisi jaringan, teknisi listrik, operator sistem informasi dan programmer sudah merupakan keharusan. Dalam upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan agar dapat mendukung peningkatan jumlah dan mutu pelayanan sudah seharusnya tenaga kependidikan melakukan perbaikan kualitas diri melalui kesempatan belajar lanjut dan/atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan satuan kerja. Mengingat hal-hal di atas diperlukan pemetaan tenaga kependidikan yang meliputi kebutuhan, kompetensi, dan deskripsi kerja (tupoksi) untuk membuat kebijakan yang tepat dalam rekrutmen, serta digunakan dalam sistem *reward* dan *punishment* yang terukur. Rekrutmen yang dilakukan harus terbuka dengan menetapkan persyaratan yang memadai

untuk kesiapan internasionalisasi USU. Selain itu, *fit and proper test* dan analisis jabatan harus dirancang untuk mengukur kemampuan, efektivitas, dan efisiensi pekerjaan serta skill yang sesuai, baik bagi dosen maupun bagi tenaga kependidikan, terutama dalam menduduki jabatan tertentu.

4.3.6. Kurikulum

Saat ini program studi di FKG USU menjalankan kurikulum sesuai dengan regulasi yang secara berkala terus dievaluasi. Dalam mengevaluasi kurikulum tersebut, masih banyak program studi yang belum maksimal mengakomodasi masukan dari asosiasi profesi dan keilmuan, dan para pemangku kepentingan termasuk pengguna lulusan terkait dengan kompetensi yang harus dimiliki lulusan. Kurikulum program studi pada Disain FKG USU Tahap I (2015-2019) belum menunjukkan pendekatan lintas disiplin antar program studi secara terstruktur dan tersistem, walaupun lintas disiplin tersebut tidak merupakan kewajiban. Oleh karenanya, FKG USU perlu merencanakan pengembangan kurikulum lintas disiplin dengan mengedepankan keunggulan kompetitif, yaitu TALENTA, serta mengembangkan kurikulum untuk internalisasi tata nilai utama BINTANG. Kurikulum yang disusun harus fleksibel dan adaptif dengan perubahan kebutuhan di era revolusi industri 4.0, seperti kelas internasional, *joint degree*, *dual-degree*, *sandwich*, dan *summer program*. Di samping itu, perlu dimasukkan muatan untuk menguatkan kesadaran terhadap pentingnya kearifan lokal secara berkesinambungan serta mengimplementasikan nilai-nilai luhur budaya bangsa pada pergaulan internasional. Kurikulum juga harus memberi ruang untuk proses transfer kredit antar perguruan tinggi, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.

4.3.7. Kampus Dan Fakultas

Kampus USU, Padang Bulan Medan, memiliki luas 1.188.331 m², termasuk Fakultas Kedokteran Gigi USU dengan luas lahan seluruhnya yang meliputi gedung lama dan gedung baru yaitu sekitar 8.295.06 m² di jalan Alumni No. 2 Kampus USU Padang Bulan Medan. Kampus ini digunakan sebagai tempat kegiatan akademik, administrasi, olahraga, seni, dan kegiatan mahasiswa lain. Di Fakultas Kedokteran Gigi ini telah dibangun Rumah Sakit Gigi dan Mulut USU.

Pada saat ini kegiatan belajar mengajar menggunakan fasilitas gedung kuliah A dan B. Kegiatan praktikum mahasiswa dilakukan di laboratorium terpadu dan multipurpose, serta kegiatan kepaniteraan klinik dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan

Mulut USU. Bangunan lain adalah ruang administrasi dan gedung perkuliahan program pascasarjana S2 dan S3 Ilmu Kedokteran Gigi dan Program Pendidikan Spesialis Ortodonsia, Spesialis Prostodonsia, Spesialis Periodonsia dan Spesialis Konservasi Gigi.

4.3.8. Ruang Kuliah

FKG USU harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses akademik, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Sampai saat ini standar sarana dan prasarana FKG USU cukup memadai namun masih memerlukan peningkatan. Ruang Kuliah di FKG dibagi atas dua gedung yaitu Gedung A dengan 3 tingkat menampung 12 kelas dan Gedung B 2 tingkat dengan 5 kelas.

4.3.9. Laboratorium

Fakultas Kedokteran Gigi USU memiliki 2 laboratorium yaitu laboratorium Biologi Oral dan Multipurpose untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mahasiswa dan dosen. Kedepannya, laboratorium Terpadu FKG USU akan dipersiapkan untuk mendukung Tridarma perguruan tinggi. Luas laboratorium terpadu FKG USU sebesar 81,56m², sedangkan luas laboratorium Multipurpose 372,518m².

Disamping itu unit Uji dapat digunakan sebagai laboratorium mahasiswa Program Studi Pendidikan dan Profesi Dokter Gigi dan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis, dalam proses pembelajaran dan penelitian. Sarana laboratorium di FKG USU perlu dikembangkan dan ditambah agar pelaksanaan kegiatan Tridarma dapat berjalan lancar. Perlu juga diperhatikan bahwa laboratorium dapat diberdayakan untuk peningkatan *income generating*. Semua ini harus didukung peningkatan anggaran secara signifikan sehingga diharapkan FKG USU memiliki *world class laboratory* atau pusat riset bertaraf internasional yang mampu memberikan keleluasaan penelitian, pengajaran dan mampu menghasilkan *income*.

4.3.10. Gedung Perpustakaan dan Koleksi Bahan Pustaka

Perpustakaan USU terletak di tengah Kampus USU di Jalan Perpustakaan No. 1 Kampus USU Medan. Perpustakaan ini terintegrasi dengan perpustakaan cabang fakultas, baik sistem layanan, koleksi, keanggotaan, maupun pustakawan. Ada 15 perpustakaan cabang pada 15 fakultas. Luas seluruh ruangan perpustakaan cabang mencapai 1.231 m², sedangkan luas gedung perpustakaan Universitas mencapai 6.090 m². Gedung dan

ruangan tersebut mengakomodasi 208.506 judul dan 609.991 eksemplar koleksi, baik cetak maupun elektronik. Kecuali itu, gedung dan ruangan perpustakaan juga mengakomodasi perabotan perpustakaan berupa rak buku, meja, dan kursi baca, dan sekitar 350 komputer untuk penelusuran dan akses informasi dan server. Perpustakaan memiliki database yang memuat seluruh tugas akhir mahasiswa dan karya ilmiah dosen dalam USU Repository yang dapat diakses secara *online*. Perpustakaan juga berlangganan sejumlah *e-journal* yang dapat diakses secara gratis oleh civitas akademika. Akses ke seluruh sumber daya informasi, baik yang tersedia di web perpustakaan maupun di internet, dapat melalui kabel dan perangkat Wi-Fi. Untuk keperluan pengajaran dan penelitian agar tetap dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi terkini, USU harus menambah koleksi langganan *e-book* dan *e-journal* dari jurnal-jurnal bereputasi internasional dan jurnal terakreditasi nasional. Waktu operasional perpustakaan harus ditambah sehingga akses ke perpustakaan tidak terbatas waktu. Di sisi lain, profesionalisme pelayanan perpustakaan perlu ditingkatkan. Civitas akademika FKG USU sangat memerlukan saran ini untuk menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

Perpustakaan USU memiliki ruang baca di setiap fakultas di lingkungan USU, termasuk berada di FKG USU. Fasilitas yang ada pada ruang baca dapat melihat dan membaca *e-book* dan *e-journal* dan yang dilanggan oleh perpustakaan USU serta ruang baca juga memiliki beberapa *text book* mengenai kedokteran gigi. Ruang baca di FKG USU memiliki luas 85,769 m².

4.3.11. Ruang Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sebagian besar dosen telah memiliki ruangan yang memadai untuk bekerja sesuai dengan rasio luas ruangan per dosen yaitu 4 m² yang ditetapkan oleh pemerintah, namun ketersediaan ruang dosen masih perlu ditingkatkan. Ketersediaan ruang tenaga kependidikan masih memerlukan penambahan untuk memenuhi standar pemerintah seluas 4 m² per orang. Salah satu upaya yang harus segera dilakukan adalah pemetaan kebutuhan ruang dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar internasional. Ketersediaan ruangan yang memadai bagi dosen dan tenaga kependidikan adalah suatu keniscayaan agar tidak lagi ada alasan untuk tidak bekerja secara optimal.

4.3.12. Fasilitas Lain-Lain

Fakultas Kedokteran Gigi USU menyediakan fasilitas lapangan voli, tenis meja, masjid, kantin, ruang baca, toko alat dan bahan kedokteran gigi, fotokopi/rental komputer, pendopo dan lapangan parkir. Kegiatan mahasiswa FKG USU didukung oleh ketersediaan Gedung untuk Pemerintahan Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling, Auditorium, Pendopo, dan Gelanggang Mahasiswa yang tersedia dari USU. Universitas Sumatera Utara memiliki Puskesmas, Rumah Sakit USU dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut untuk mendukung pelayanan kesehatan. Universitas Sumatera Utara juga memiliki asrama untuk menampung mahasiswa putra dan putri dan bangunan wisma USU. Sistem pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas di atas perlu dikoordinasikan dan dikelola secara sentralisasi oleh USU melalui pembentukan lembaga khusus sehingga seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan dapat memperoleh akses yang sama.

4.3.13. Pembiayaan dan Sumber Dana

Pembiayaan FKG USU bersumber dari beberapa jenis, yaitu dari biaya pendidikan, Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), bunga jasa giro, hasil sewa, hasil usaha, hibah, kerja sama, dana *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan bunga dana abadi. Potensi-potensi sumber pendapatan ini belum sepenuhnya tergali secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan revitalisasi aset dan pengelolaan secara profesional. Pendirian badan-badan usaha untuk menunjang *income generating* wajib segera dilakukan pada tahap ini.

4.4. ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN

Fakultas Kedokteran Gigi USU memiliki peluang yang cukup besar untuk menjadi Fakultas Kedokteran Gigi kelas dunia. Fakultas Kedokteran Gigi USU berada di Sumatera Utara, sebuah provinsi dengan keunikan geografis dengan bentangan laut, gunung dan dataran tinggi, kekayaan sumber daya alam yang luar biasa, dan posisi yang berdekatan dengan tiga negara ASEAN (Thailand, Malaysia, Singapura). Secara sosial budaya, daerah ini sedikitnya memiliki 13 etnis besar Nusantara dan Asia sehingga dapat menjadi *melting pot* budaya dengan beragam *local wisdom*. Potensi ini merupakan peluang yang besar bagi FKG USU untuk dikembangkan menjadi suatu kekuatan dan keunikan khas dan pembeda FKG USU yang tidak dimiliki oleh fakultas kedokteran gigi

lain. Posisi unik ini menjadi salah satu minat mahasiswa Indonesia untuk melanjutkan pendidikan di FKG USU selalu tetap tinggi dari tahun ke tahun, bahkan saat ini minat itu juga datang dari negara tetangga seperti Malaysia. Di sisi lain, FKG USU menghadapi tantangan yang tidak kalah besarnya. Globalisasi dan terbukanya pasar ASEAN menyebabkan arus barang, jasa, dan migrasi hampir tidak dapat dibendung. Perkembangan teknologi informasi di dunia yang demikian cepat memunculkan era revolusi industri 4.0. Salah satu konsekuensi dari keadaan ini yaitu bertambah tingginya persaingan dalam memperoleh pekerjaan. Banyak pekerjaan yang secara konvensional hilang dan muncul jenis pekerjaan baru. Akibatnya, lulusan FKG USU tidak hanya bersaing dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga bersaing dengan lulusan luar negeri, terutama lulusan dari negara-negara ASEAN. Sementara itu, hal-hal yang dapat mendukung penguatan daya saing lulusan belum sepenuhnya dapat dikerjakan. Beberapa kelemahan dalam menjalankan fungsi Tridarma Perguruan Tinggi masih sangat terasa. Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan implementasi kerja sama berkelas dunia.

4.4.1. Dari Persaingan Lokal ke Persaingan Global

Asean Economic Society (AEC) membuka peluang kepada tenaga ahli di ASEAN untuk bekerja pada sesama negara ASEAN. Lulusan FKG USU dan lulusan perguruan tinggi Indonesia lain harus bersaing dengan pendatang baru dari negara ASEAN seperti Singapura, Malaysia, dan Filipina. Perguruan tinggi dari berbagai negara telah dan akan membuka kelas di dalam negeri dan di negara tetangga ASEAN untuk menjadi alternatif bagi calon mahasiswa yang berpotensi akademik tinggi dan memiliki dana untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi internasional ini. Kebijakan ini menyebabkan banyaknya pilihan bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi pada perguruan tinggi yang bermutu internasional sehingga persaingan tidak hanya terjadi di antara perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan perguruan tinggi luar negeri. Oleh karenanya FKG USU diharapkan menjadi fakultas dengan ciri internasional.

4.4.2. Membangun Keunggulan di Bidang Pendidikan

Pendidikan yang berbasis pada ilmu dasar dan teknologi di Indonesia masih sulit bersaing dengan pendidikan serupa di negara maju. Peluang tetap terbuka untuk mengungguli perguruan tinggi internasional melalui implementasi ilmu praktis untuk

menghasilkan lulusan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Indonesia. Fakultas Kedokteran Gigi USU harus menyiapkan materi khas yang tidak dimiliki oleh FKG universitas lain di dunia, dan ini dapat menjadi daya tarik bagi mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Pada era revolusi industri 4.0 diperlukan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan seperti memberikan porsi yang memadai dari materi yang berkaitan dengan kesiapan menghadapi era *disruptive* ini. Kemandirian peserta didik perlu dibangun agar dapat melakukan upaya mandiri (*entrepreneurship*) setelah menyelesaikan pendidikan di FKG USU. Berdasarkan sistem dan teknologi pembelajaran, FKG USU harus menyiapkan banyak alternatif selain yang bersifat konvensional dengan menggunakan teknologi informasi sehingga dapat menjangkau semua lapisan masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan di FKG USU.

4.4.3. Mencapai Kemajuan dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Meskipun jumlah dan mutu penelitian serta publikasi dan HKI yang dihasilkan terus meningkat, FKG USU belum memberikan kontribusi yang maksimal dalam pembangunan bangsa. Paten yang dihasilkan, misalnya, belum dapat digunakan oleh pihak industri dan jasa. Mengatasi hal itu, USU harus membuat kebijakan implementatif untuk menghubungkan kebutuhan industri dengan bidang penelitian. Selain itu, FKG USU perlu menonjolkan kekuatan dan kepakaran kelompok penelitian tertentu yang menjadi keunggulan akademik FKG USU untuk meningkatkan kerja sama internasional. Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, FKG USU sudah semestinya mengubah kebijakan pengabdian yang bersifat sporadis dengan yang bersifat berkelanjutan (*multi tahun*). Penyusunan program harus didasari survei keadaan masyarakat, pemetaan kelemahan dan kekuatan, pembuatan program, pelaksanaan program, dan pemantauan dan evaluasi. Sentra-sentra pengabdian masyarakat seperti desa kabupaten/kota binaan harus menjadi fokus keberlanjutan program. Kegiatan pelaksanaan dapat melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keberhasilan program pengabdian ini akan menjadi contoh pengembangan di daerah lain di Indonesia, bahkan di negara-negara lain, terutama di negara berkembang yang memiliki kondisi politik, ekonomi dan sosial budaya yang serupa.

4.4.4. Meningkatkan Kerja Sama Internasional

Pada tahapan ini, implementasi perjanjian kerja sama internasional sudah harus terealisasi agar FKG USU dapat disejajarkan dengan perguruan tinggi dunia. Sosialisasi mengenai kerja sama internasional diwajibkan bagi mahasiswa dan dosen agar memiliki daya saing global. Bentuk kerja sama dapat berupa pendidikan dan pengajaran (kelas internasional, *joint* dan *double degree*, *sandwich* program, dan *summer course* program), serta kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau bentuk mutualisme lainnya.

4.4.5. Dukungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sangat mendukung pengembangan perguruan tinggi area *internationally recognized institution* dengan menyiapkan peraturan dan memberikan berbagai hibah seperti pertukaran mahasiswa dan dosen, mendorong dan memfasilitasi internasionalisasi program studi secara bermartabat, dan kerja sama penelitian internasional. Pada tahap ini, FKG USU harus mengambil peluang dari semua kesempatan yang ditawarkan dan menyiapkan anggaran tersendiri untuk memacu internasionalisasi.

4.5. SKENARIO ACUAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, apabila FKG USU tidak melakukan langkah-langkah strategis yang tajam dan terencana, FKG USU menghadapi sejumlah konsekuensi seperti:

- Akreditasi institusi dan program studi menurun;
- Akreditasi internasional belum tercapai;
- Hasil penelitian belum dimanfaatkan oleh pengambil kebijakan, dunia industri dan jasa;
- Hasil pengabdian kepada masyarakat belum berkelanjutan;
- Jati diri hilang;
- Daya saing lokal dan global menurun;
- Kredibilitas dan animo masyarakat terhadap FKG USU menurun; dan
- Cikal bakal keunggulan kompetitif untuk internasionalisasi tidak tumbuh

4.6. PEMOSISIAN FKG USU BERDASARKAN USU

Berdasarkan hasil analisis lingkungan umum, analisis internal dan Evaluasi Diri USU 2019, telah ditentukan faktor Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang

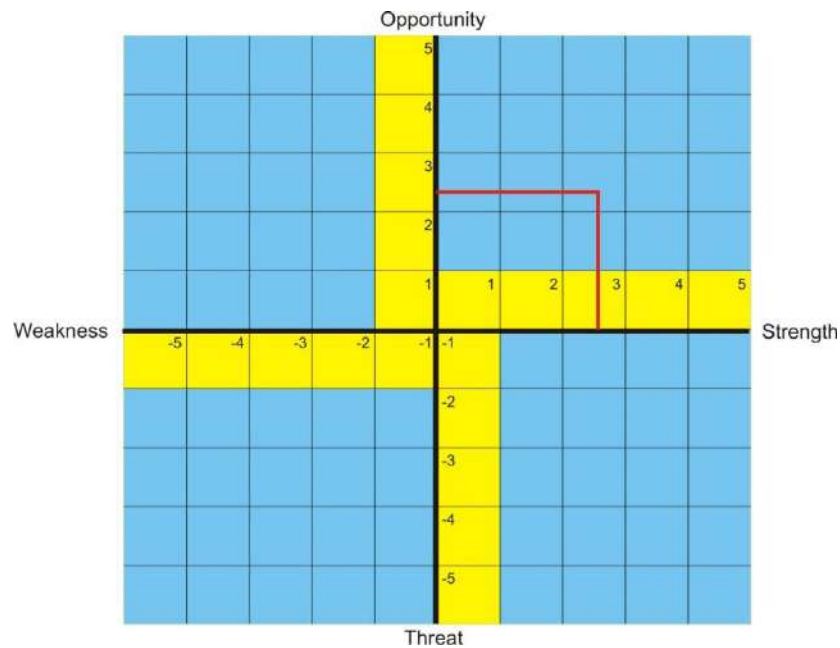
(*Opportunity*), dan Ancaman (*Threat*). Berdasarkan faktor SWOT ditentukan posisi FKG USU dengan menggunakan Matriks IFA dan EFA. Posisi FKG USU saat ini dapat dilihat pada Tabel dan Gambar seperti pada matriks berikut:

Tabel 4.1 Matriks *Internal Factor Analysis* (IFA)

IFAS			
Kekuatan	Bobot	Rating	Skor (Bobot x Rating)
Reputasi FKG USU baik di Indonesia	0,028	7	0,196
USU memiliki fleksibilitas dalam merekrut SDM Non PNS	0,076	7	0,532
USU memiliki aset dalam bentuk multikampus seperti Laboratorium Terpadu di Lingkungan USU	0,069	6	0,414
FKG USU memiliki Laboratorium Uji yang merupakan satu-satunya di Indonesia	0,139	8	1,112
USU memiliki otonomi dan fleksibilitas dalam pengembangan organisasi dan tata laksana	0,090	7	0,63
FKG USU sebagai PTN yang menerima mahasiswa asing di Sumatera	0,100	7	0,7
		Total Kekuatan	3,584
Kelemahan	Bobot	Rating	Skor (Bobot x Rating)
Sarana dan Prasarana yang mendukung proses pembelajaran belum maksimal	0,098	2	0,196
Jumlah Penelitian dan Publikasi belum maksimal	0,090	2	0,18
Rendahnya pendapatan mandiri dari unit usaha dan pemanfaatan aset USU untuk pengembangan fasilitas pendukung program internasional	0,060	3	0,18
Hilirisasi dan pemanfaatan karya inovasi untuk masyarakat dan dunia industri rendah	0,065	1	0,065
Rasio dosen terhadap mahasiswa, kualifikasi mahasiswa, jabatan akademik guru besar, fungsional tertentu TENDIK dan ketertarikan Internasional rendah	0,100	2	0,200
Implementasi tata laksana dan tata pamong belum berjalan optimal	0,085	3	0,255
		Total Kelemahan	1,076
	1,00	TOTAL IFAS	4,660

Tabel 4.2 Matriks *External Factor Analysis* (EFA)

EFAS			
Peluang	Bobot	Rating	Skor (BobotxRating)
Posisi geografi FKG USU dan kekayaan budaya lokal berpotensi untuk kegiatan Tridarma dalam skala internasional	0,110	8	0,880
Kehadiran PT Internasional dapat dimanfaatkan untuk membangun kolaborasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0,037	7	0,259
Pembukaan Rumah Sakit Internasional, klinik Bersama bertaraf Internasional di Indonesia dapat dimanfaatkan untuk perekrutan alumni FKG USU	0,080	8	0,640
Revolusi industri 4.0 memberi peluang bagi USU untuk membuka program studi baru yang relevan dengan kebutuhan pasar	0,122	6	0,732
Dukungan alumni, organisasi profesi dalam membantu perekrutan alumni dan meningkatkan kompetensi lulusan fakultas kedokteran gigi	0,152	7	1,064
		Total Peluang	3,575
Ancaman	Bobot	Rating	Skor (BobotxRating)
Kebijakan masyarakat <i>economy</i> ASEAN (MEA) menjadikan minat mahasiswa Indonesia untuk melanjutkan pendidikan sarjana pada universitas kawasan Asia Tenggara diluar Indonesia dan minat dosen untuk bekerja di luar Indonesia.	0,068	2	0,136
Kebijakan pemerintah memberikan peluang bagi perguruan tinggi internasional berdiri di Sumatera Utara	0,040	3	0,120
Perekrutan tenaga profesional oleh perusahaan internasional yang hanya membutuhkan kompetensi tanpa memperhatikan ijazah	0,136	2	0,272
Revolusi industry 4.0 mengharuskan setiap lulusan harus mencapai kompetensi yang maksimal	0,170	3	0,510
Banyaknya FKG yang tumbuh dan berkembang saat ini di Indonesia	0,085	2	0,170
		Total Ancaman	1,208
	1.00	Total EFAS	4,783



Skor pada *External factor Evaluation* adalah 2,508. Artinya, faktor kekuatan (S) lebih dominan daripada faktor Kelemahan (W). Skor pada *Internal factor Evaluation* adalah 2,367, yang bermakna tingkat respon civitas FKG USU terhadap berbagai peluang (O) dan ancaman (T) cukup baik. Kondisi FKG USU pada posisi kuadran 1 menunjukkan bahwa FKG USU berpeluang menjadi universitas terkemuka nasional dengan akreditasi tertinggi dan menjadi universitas berstandar internasional. Namun, FKG USU menghadapi beberapa kendala dan memiliki kelemahan internal. Kekuatan utama FKG USU adalah memiliki laboratorium Uji yang merupakan satu-satunya di Indonesia. Kelemahan terbesar terletak pada hilirisasi dan pemanfaatan karya inovasi untuk masyarakat dan dunia industri rendah. Peluang utama adalah hubungan alumni, organisasi profesi dalam melakukan perekerutan alumni dan meningkatkan kompetensi lulusan fakultas kedokteran gigi. Ancaman utama adalah Revolusi Industri 4.0 mengharuskan setiap lulusan harus mencapai kompetensi yang maksimal.

Pertemuan titik singgung IFAS 2,508 dan EFAS 2,367 menunjukkan FKG USU berada di kuadran 1. Strategi yang paling utama adalah ofensif (*expansion*). Strategi ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan fakultas dimasa depan. Berdasarkan strategi ofensif (*expansion*), FKG USU menetapkan berbagai sasaran, strategi, program kerja, dan indikator yang bertujuan untuk melakukan pengembangan fakultas terutama bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tetap adaptif terhadap Revolusi Industri 4.0.

4.7. ANALISIS SITUASI FKG PADA TAHUN 2020

Fakultas Kedokteran Gigi USU memiliki 11 Departemen dan 8 Program Studi.

4.7.1 Sebelas Departemen di Fakultas Kedokteran Gigi USU

1. Departemen Ortodonsia
2. Departemen Konservasi Gigi
3. Departemen Prostodonsia
4. Departemen Periodonsia
5. Departemen Ilmu Bedah Mulut
6. Departemen Ilmu Penyakit Mulut
7. Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak
8. Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan/Kesehatan Gigi Masyarakat
9. Departemen Radiologi Kedokteran Gigi
10. Departemen Ilmu Material dan Teknologi Kedokteran Gigi
11. Departemen Biologi Oral

4.7.2 Delapan Program Studi di Fakultas Kedokteran Gigi USU

1. Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi
2. Program Studi Profesi Kedokteran Gigi
3. Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Ortodonsia
4. Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi
5. Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Prostodonsia
6. Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia
7. Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Magister Ilmu Kedokteran Gigi
8. Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Doktor Ilmu Kedokteran Gigi

4.7.3 Fasilitas Penunjang Kelembagaan FKG USU

1. Lembaga Penelitian USU (LP-USU)
2. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat USU (LPPM-USU)
3. Unit Manajemen Mutu USU (UMM-USU)
4. Unit Pengembangan dan Pelayanan USU (UPP-USU)
5. Laboratorium Terpadu USU
6. Perpustakaan USU



BAB V

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN PROGRAM KERJA



Bab ini menjelaskan arah kebijakan, strategi pengembangan FKG USU, program kerja, dan indikator capaian selama periode 2020-2024, yang disusun berdasarkan Evaluasi Diri FKG USU 2019 dan analisis situasi

5.1. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan diambil dari hasil inventarisasi permasalahan yang secara umum telah teridentifikasi. Arah kebijakan ini menentukan strategi yang disusun untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Berdasarkan kesamaan permasalahan yang dihadapi tersusun 3 arah kebijakan sebagai berikut:

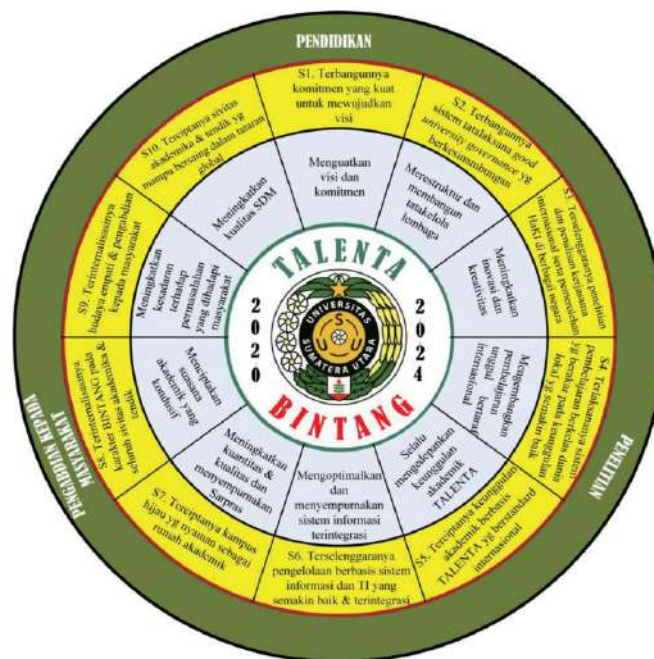
Tabel 5.1 Arah kebijakan dan strategi yang harus dijalankan

Arah Kebijakan	Strategi
Meningkatkan keunggulan fakultas	Menguatkan visi dan misi
	Merestruktur dan membangun tatakelola fakultas
	Meningkatkan inovasi dan kreatifitas
	Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional
	Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA khususnya dibidang <i>natural resources, technology dan art</i>
Meningkatkan pelayanan kepada stakeholder	Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana
	Menciptakan suasana akademik yang kondusif
	Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat
Meningkatkan Kualitas SDM	Meningkatkan Kualitas SDM

5.2. STRATEGI

Strategi merupakan butir-butir tentang bagaimana cara FKG USU mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai yang melekat pada Disain FKG USU 2020-2024. Berdasarkan analisis situasi dan Disain FKG USU 2020-2024 ditetapkan sepuluh strategi yang terdiri atas:

- Memperkuat visi dan komitmen;
- Merestruktur dan membangun tatakelola lembaga;
- Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
- Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional;
- Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA;
- Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi;
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana;
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
- Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat;
- Meningkatkan kualitas SDM; Sepuluh strategi di atas dapat menjadi arahan untuk mencapai sasaran yang sudah diformulasikan dalam Evaluasi Diri 2019 seperti yang tertera pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Pilar Tridarma Perguruan Tinggi yang diterjemahkan dalam strategi untuk mencapai sasaran menuju tata nilai BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA

5.3. PROGRAM KERJA

Program kerja merupakan uraian tentang yang harus dilakukan melalui suatu strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran Disain FKG USU 2020-2024. Program kerja tersebut pada akhirnya membuat FKG USU menjadi fakultas berstandar internasional berciri keunggulan lokal. Sasaran, Strategi, dan Program Kerja dalam Renstra FKG USU 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5.2. Sasaran, Strategi, dan Program Kerja dalam Renstra FKG USU 2020-2024.

Sasaran	Strategi	Program Kerja
1. Membangun citra FKG USU	1. Memperkuat visi dan komitmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi dan evaluasi Renstra secara sistematis dan berkelanjutan 2. Membangun citra (<i>branding</i>) USU termasuk visibilitas nasional dan internasional 3. Meningkatkan kapasitas unit penjamin mutu sesuai standar mutu internasional 4. Mencapai akreditasi tertinggi semua program studi 5. Memperkuat kapasitas departemen / program studi dalam keterlibatan kerjasama universitas yang berskala nasional dan internasional
2. Terbangunnya sistem tata laksana <i>good university governance</i> yang berkesinambungan	2. Merestruktur dan membangun tata kelola ruang	<ol style="list-style-type: none"> 6. Merestruktur dan mereorganisasi lembaga/satuannya 7. Membangun tata kelola berbasis digital 8. Membangun sistem kinerja secara mandiri per semester.
3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara	3. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas	<ol style="list-style-type: none"> 9. Melanjutkan pengembangan program internasional pada beberapa program studi 10. Mendirikan sekolah vokasi 11. Meningkatnya kemampuan peneliti dan kualitas penelitian dan penugasan penelitian lintas disiplin ilmu. 12. Meningkatkan publikasinya ilmiah dan inovasi 13. Memperkuat penelitian kerja sama internasional melalui kelompok penelitian lintas disiplin (<i>multi disciplinary research group</i>) di bidang unggulan TALENTA 14. Menghilirkan hasil penelitian untuk menghasilkan produk unggulan 15. Mewajibkan semua dosen menghasilkan artikel ilmiah pada konferensi / simposium /seminar/ jurnal internasional.

Sasaran	Strategi	Program Kerja
4. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional	16. Menginisiasi dan meningkatkan jumlah program studi internasional, <i>joint degree</i> , dan <i>double degree</i> 17. Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM kedalam pembelajaran (mata kuliah) 18. Memperkuat pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> dan <i>Mass Open Online Course</i> (MOOC). 19. Mendiseminasi pengetahuan untuk penguatan sumber belajar eksternal 20. Mewajibkan semua dosen USU menjadi anggota asosiasi profesi internasional.
5. Terciptanya keunggulan akademis berbasis TALENTA yang berstandart internasional	5. Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA	21. Mengembangkan kemitraan strategi di bidang TALENTA sehingga menjadi rujukan institusi dalam negeri maupun internasional. 22. Mendirikan Unit Kerja Khusus (UKK) Bisnis di berbagai satuan kerja 23. Mendirikan lembaga pengelola dan menciptakan skema donasi pengumpulan dana abadi (<i>endowment fund</i>) selalui unit kerja fakultas, alumni, tokoh nasional, lembaga donor dan mitra USU 24. Meningkatkan program kegiatan/festival IPDOKGI internasional
6. Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi	6. Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi	25. Mengembangkan (menerbitkan) regulasi penggunaan sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi 26. Menargetkan pelayanan makin <i>paperless</i> dan mengurangi layanan <i>face to face</i> .
7. Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik	7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana	27. Mengembangkan sarana dan prasarana berstandar internasional dengan merevitalisasi infrastruktur. 28. Meningkatkan daya tampung asrama/apertemen bagi mahasiswa internasional 29. meningkatkan peringkat <i>green campus</i> 30. Meningkatkan pelayanan layanan olahraga dan rekreasi
8. Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh <i>civitas academica</i> dan tenaga kependidikan	8. Menciptakan suasana akademik yang kondusif	31. Menyusun pedoman pemahaman penerapan tata nilai BINTANG 32. Mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA dalam mata kuliah/kurikulum. 33. Membuka program studi yang relevan dengan revolusi industri 4.0

Sasaran	Strategi	Program Kerja
		34. Melaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi kurikulum sesuai standar kurikulum nasional dan internasional (<i>outcome base</i>)
9. Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	9. Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat	35. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian. 36. Meningkatkan kemitraan strategis dengan pemerintah dan industri/lembaga untuk mewujudkan desa dan komunikasi mandiri 37. Berpartisipasi aktif dalam penanggulangan bencana nasional/internasional 38. Menginisiasi PkM dengan institusi internasional
10. Terciptanya <i>civitas academica</i> dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing tataran global	10. Meningkatkan kualitas SDM	39. Menguatkan kompetensi SDM 40. Merekrut SDM Berkualitas dengan melakukan <i>direct shopping</i> lulusan unggulan dalam perekrutan staf pengajar, pegawai dan teknisi USU, promosi proses perekrutan secara nasional/internasional dan menerbitkan regulasi dalam perekrutan staf asing yang unggul 41. Menyiapkan instrumen peraturan dan menginisiasi penerimaan tenaga internasional dosen dan peneliti 42. meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, olahraga dan seni tingkat nasional maupun internasional 43. meningkatkan akses pendidikan kepada mahasiswa dengan kriteria ekonomi kurang mampu 44. memberikan beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari daerah perhatian khusus.

5.4. INDIKATOR-INDIKATOR CAPAIAN FKG USU

Keberhasilan tahapan pelaksanaan program FKG USU untuk menjadi bagian dari universitas yang berstandar internasional berciri keunggulan lokal melalui indikator sebagai berikut :

Tabel 5.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra FKG USU 2020-2024

No	Sasaran	No	Indikator	Sumber Data	Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan	Penanggung Jawab
1	Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi	1	Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	survei.usu.ac.id	USU	95	100	100	100	100	100	kumulatif	Pimpinan Universitas, Sekretaris Universitas, dan Pimpinan Satker
					FKG	95	100	100	100	100	100		
		2	Peringkat USU dalam QS <i>University Rankings</i> (bukan target fakultas)	QS <i>Rankings</i>	USU		<900	750	650	550	500	tahunan	WR bidang perencanaan
					FKG								
		3	Peringkat di QS <i>University Rankings by Subject</i>	QS <i>Rankings</i>	USU	N/A	-	-	-	500	<500	tahunan	WR bidang Akademik, Pimpinan Fakultas
					FKG	N/A	-	-	-	500	<500		
		4	Persentase Program Studi terakreditasi unggul (A)	LAM-PT KES	USU	43	55	60	65	70	75		WR bidang Akademik, Pimpinan Fakultas
FKG	37				45	55	65	65	65				
5	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	sia.usu.ac.id	USU	N/A	75	85	90	95	100	kumulatif	WR bidang Akademik, Pimpinan Fakultas		
			FKG	N/A	5	10	20	20	20				
6	Persentase implementasi branding USU	Sekretariat Universitas	USU	N/A	75	85	90	95	100	kumulatif	Pimpinan Universitas, Sekretaris Universitas dan Pimpinan SATKER		
			FKG	N/A	75	75	90	95	100				
7	Jumlah penghargaan diberikan kepada pemangku kepentingan eksternal (Bukan target fakultas)	Sekretariat Universitas	USU	N/A	12	12	12	12	12	tahunan	Sekretaris Universitas		
2.	Terbangunnya sistem tata kelola <i>Good University Governance</i> yang berkesinambungan	8	Persentase implementasi penataan ulang organisasi program studi, departemen, fakultas (bukan target fakultas)	Sekretariat Universitas	USU	N/A	40	60	80	90	100	Kumulatif	Pimpinan Universitas
		9	Persentase efisiensi perencanaan penganggaran (bukan target fakultas)	Sekretariat Universitas	USU	90	95	95	95	95	95		WR Bidang Perencanaan
		10	Opini penilaian laporan keuangan (bukan target fakultas)	Sekretariat Universitas	USU	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Tahunan	WR Bidang Perencanaan

No	Sasaran	No	Indikator	Sumber Data	Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan	Penanggung Jawab
		11	Jumlah unit kegiatan khusus yang terbentuk (bukan target fakultas)	Sekretariat Universitas	USU	N/A	5	20	35	40	45	kumulatif	Pimpinan Universitas
		12	Jumlah satuan kerja administrasi yang memperoleh akreditasi/sertifikasi (bukan target fakultas)	Satuan Kerja	USU	10	20	30	40	50	60	tahunan	Sekretaris Universitas
		13	Peringkat lembaga penelitian oleh kementerian (bukan target fakultas)	Kementerian	USU	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	tahunan	WR bidang penelitian dan Lembaga Penelitian
3	Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara	14	Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	Lembaga Penelitian	USU	66	68	68	80	90	100		WR bidang penelitian, pimpinan fakultas/sekolah, dan pimpinan prodi
					FKG	66	68	68	80	90	100		
		15	Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (SINTA)	SINTA	USU	1	16	18	20	22	24	kumulatif	WR bidang penelitian
					FKG	1	1	1	1	1	1		
		16	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Scopus, Web of	USU	N/A	4	6	8	10	15	kumulatif	WR bidang penelitian
					FKG	N/A	1	1	1	1	1		
		17	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Lembaga Penelitian	USU	3000	3250	3500	3750	4000	4250	Tahunan	WR Bidang Penelitian, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Prodi
					FKG	100	150	204	235	240	250		
		18	Jumlah publikasi internasional	Scopus, Web of Science	USU	1300	1400	1500	1600	1700	1800	Tahunan	WR Bidang Penelitian, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Prodi
					FKG	60	70	88	100	120	140		
19	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	SINTA	USU	20.500	30.000	35.000	40.000	45.000	50.000		WR Bidang Penelitian, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Prodi		
			FKG	500	600	1.875	2500	2550	2600				
20	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	sipustaha.usu.ac.id	USU	350	700	1000	1300	1600	1900	Kumulatif	WR Bidang Penelitian, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Prodi		
			FKG	15	20	44	82	85	90				

No	Sasaran	No	Indikator	Sumber Data	Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan	Penanggung Jawab
		21	Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (<i>granted</i>)	sipustaha.usu.ac.id	USU	50	60	70	80	90	100	Tahunan	WR Bidang Penelitian, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Prodi
					FKG	N/A	2	4	5	5	5		
		22	Jumlah paten luar negeri	sipustaha.usu.ac.id	USU	1	2	3	4	5	6	Kumulatif	WR Bidang Penelitian, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Prodi
					FKG	N/A	1	1	1	1	1		
		23	Jumlah prototipe R&D (TKT-6)	sipustaha.usu.ac.id	USU	10	15	20	25	30	35	Tahunan	WR Bidang Penelitian, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Prodi
					FKG	N/A	1	2	4	4	4		
		24	Jumlah prototipe industri (TKT-7)	sipustaha.usu.ac.id	USU	1	1	1	2	3	4	Tahunan	WR Bidang Penelitian, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Prodi
					FKG	N/A	0	1	1	1	1		
		25	Jumlah produk inovasi (TKT-9)	sipustaha.usu.ac.id	USU	1	1	1	2	2	3	Tahunan	WR Bidang Penelitian, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Prodi
					FKG	N/A	0	1	1	1	1		
		26	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/industri	simabdimas.usu	USU	12	15	20	25	30	35	tahunan	WR bidang PkM dan Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi Bisnis
					FKG			2	4	4	4		
27	Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	Lembaga Penelitian	USU	10	20	30	50	75	100	Tahunan	WR Bidang Penelitian, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Prodi		
			FKG	N/A	1	2	4	4	4				
28	Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	simkerma.usu.ac.id	USU	N/A	15	40	55	70	85	Tahunan	WR Bidang Penelitian, Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Prodi		
			FKG	1	1	1	4	6	8				
29	Jumlah industri bergabung pada <i>Technobiz Park</i> (bukan target fakultas)	simkerma.usu.ac.id	USU	N/A	0	0	0	0	5	tahunan	WR bidang kerja sama dan WR bidang pengelolaan aset dan usaha Universitas		
30	Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	Lembaga Penelitian	USU	25	30	35	40	75	50	kumulatif	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Prodi		
			FKG	5	10	30	40	50	60				
4	Terlaksananya sistem pembelajaranberkelas dunia yang berakar	31	Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional (<i>joint degree</i> ,	sia.usu.ac.id	USU	N/A	1	2	4	6	8	Kumulatif	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Prodi

No	Sasaran	No	Indikator	Sumber Data	Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan	Penanggung Jawab
	padakeunggulan lokal yang semakin baik		<i>double degree, credit transfer</i>)		FKG	N/A	0	1	1	1	1		
		32	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	Lembaga Penelitian	USU	10	12	15	20	25	30	Kumulatif	WR Bidang Akademik, WR bidang PKM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Prodi dan UPP
					FKG	10	12	12	20	25	30		
		33	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	USU	10	12	15	20	25	30	Kumulatif	WR Bidang Akademik, WR bidang PKM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Prodi dan UPP
					FKG	10	12	12	20	25	30		
		34	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan virtual classroom	elearning.usu.ac.id	USU	N/A	5	10	15	20	25	Kumulatif	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Prodi
					FKG	N/A	5	5	15	20	25		
		35	Persentase mata kuliah dengan dukungan e-learning	elearning.usu.ac.id	USU	N/A	50	60	70	80	100	Kumulatif	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Prodi
					FKG	N/A	50	50	70	80	100		
		36	Jumlah skema sertifikasi profesi	sia.usu.ac.id	USU	N/A	0	3	6	9	12	Kumulatif	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Prodi
					FKG	N/A	0	0	1	2	3		
		37	Jumlah PUI berbasis TALENTA yang diakui oleh Kemendikbud (bukan target fakultas)	kemdikbud.go.id	USU	N/A	1	2	3	4	5	Kumulatif	WR bidang penelitian
		38	Jumlah perolehan dana kerja sama nasional dalam miliar rupiah (bukan target fakultas)	simkerma.usu.ac.id	USU	20	30	45	60	75	100	tahunan	WR bidang kerja sama
		39	Jumlah perolehan dana kerja sama Internasional dalam miliar rupiah (bukan target fakultas)	simkerma.usu.ac.id	USU	3	5	10	15	20	25	tahunan	WR bidang kerja sama
		40	Jumlah perolehan keuntungan dari RS USU dalam miliar rupiah (bukan target fakultas)	Biro Keuangan	USU	N/A	1	3	5	15	20	tahunan	Direktur RS

No	Sasaran	No	Indikator	Sumber Data	Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan	Penanggung Jawab
		41	Jumlah perolehan keuntungan dari RSGM USU (bukan target fakultas)	Biro Keuangan	USU	N/A	0,200	0,500	1	5	6	tahunan	Direktur RSGM
		42	Jumlah penghasilan dari unit usaha lain (bukan target fakultas)	Biro Keuangan	USU	18	29	30	31	32	33	tahunan	WR bidang keuangan dan WR bidang pengelolaan aset dan usaha Universitas
5	Terciptanya keunggulan kompetitif berbasis TALENTA yang berstandar internasional	43	Persentase situs web program studi berorientasi internasional, terpelihara, dan memiliki <i>newsletter</i>	usu.ac.id	USU	N/A	40	60	80	90	100	Kumulatif	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Prodi
					FKG	N/A	40	40	80	90	100		
		44	Jumlah judul publikasi internasional buku/ <i>book chapter</i>	<i>Scopus, Web of Science</i>	USU	1	2	3	4	5	8	Tahunan	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Prodi
					FKG	1	1	1	1	1	1		
		45	Jumlah peserta <i>international summer course</i> (bukan target fakultas)	sia.usu.ac.id	USU	N/A	10	20	30	40	50	Tahunan	WR bidang akademik, WR bidang kerja sama, dan KUI
		46	Jumlah unit kegiatan khusus bidang usaha (bukan target fakultas)	Sekretariat	USU	N/A	5	10	15	20	25	kumulatif	Pimpinan Universitas
		47	Jumlah perusahaan rintisan (<i>start up</i>) (bukan target fakultas)	Lembaga Inovasi	USU	1	2	3	4	5	6	kumulatif	WR bidang penelitian dan Lembaga Inovasi, dan Inkubasi Teknologi Bisnis
		48	Jumlah perusahaan rintisan (<i>start up</i>) yang sukses (bukan target fakultas)	Lembaga Inovasi	USU	1	1	1	2	2	2	kumulatif	WR bidang penelitian dan Lembaga Inovasi, dan Inkubasi Teknologi Bisnis
		49	Jumlah dana abadi (dalam miliar rupiah) (bukan target fakultas)	Biro Keuangan	USU	N/A	300	310	320	330	340	Tahunan	WR bidang keuangan
		50	Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi (bukan target fakultas)	Kementerian	USU	N/A	-	-	Pratama	Pratama	Pratama	Tahunan	WR bidang perencanaan dan WR bidang kerjasama
51	Jumlah mahasiswa asing	sia.usu.ac.id	USU	300	320	340	370	410	460	Tahunan	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Prodi		
			FKG	16	18	20	24	28	32				
52		sia.usu.ac.id	USU	3	3	8	12	16	20	Kumulatif			

No	Sasaran	No	Indikator	Sumber Data	Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan	Penanggung Jawab
			Jumlah Program Studi memiliki mahasiswa asing		FKG	1	1	1	1	1	1		WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Prodi
		53	Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU	sia.usu.ac.id	USU	N/A	2	4	8	12	16	Tahunan	WR Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha Universitas, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Prodi
					FKG	N/A	1	1	1	1	1		
		54	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP (bukan target fakultas)	Inspektorat Jenderal	USU	3	4	4	5	5	5	Tahunan	Satuan Audit Internal
6	Terselenggaranya pengelolaan berbasis system informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegerasi	55	Persentase kelengkapan data Kemdikbud dan Kemristek/BRIN (Sister, PD-DIKTI, SINTA, dll) (bukan target fakultas)	Kementerian	USU	65	70	75	80	85	90	Tahunan	Pimpinan Universitas
		56	Persentase layanan berbasis <i>online</i> (bukan target fakultas)	Pusat Sistem	USU	40	50	60	70	80	90	Kumulatif	Pimpinan Universitas
7	Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik	57	Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	Biro Pengelolaan Aset dan Usaha	USU	N/A	20	40	60	80	100	Kumulatif	WR Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha Universitas, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Prodi
					FKG	N/A	15	20	60	65	80		
		58	Jumlah laboratorium berstandar internasional	Universitas/Fakultas	USU	1	2	4	6	8	10	Kumulatif	WR Bidang Akademik, WR Bidang Penelitian, WR Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha Universitas, dan Pimpinan Fakultas atau Sekolah
					FKG	N/A	1	1	1	1	1		
		59	Peringkat internasional kampus hijau (bukan target fakultas)	UI <i>Green Metric</i>	USU	14	13	12	11	10	9	tahunan	WR bidang perencanaan
		60	Indeks kepuasan pelayanan Tingkat pelayanan Dosen	Survei.usu.ac.id (tanya dok Ami)	USU	N/A	95	95	95	95	95	95	Tahunan
FKG	N/A				95	95	95	95	95				
8	Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh civitas academica dan tenaga kependidikan	61	Persentase civitas academica dan tendik yang mengimplimentasikan tata nilai BINTANG	Sekretariat Universitas	USU	N/A	80	85	85	90	95	Kumulatif	Pimpinan Universitas, Sekretaris Universitas, dan Pimpinan SATKER
					FKG	N/A	80	80	85	90	95		
		62	Jumlah Program Studi S1 dan D3 mengintegrasikan tata nilai BINTANG danTALENTA	survei.usu.ac.id	USU	N/A	12	24	36	48	60	Kumulatif	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah, Pimpinan PRODI atau UPP
					FKG	1	1	1	1	1	2		

No	Sasaran	No	Indikator	Sumber Data	Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan	Penanggung Jawab
		63	Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	survei.usu.ac.id	USU	N/A	20	40	60	80	100	Kumulatif	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah, Pimpinan PRODI dan UPP
					FKG	N/A	20	20	60	80	100		
		64	Persentase Program Studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (kampus merdeka)	sia.usu.ac.id	USU	N/A	10	25	30	35	40	Kumulatif	WR Bidang Akademik, WR Bidang PKM, Pimpinan Fakultas/Sekolah, Pimpinan PRODI dan UPP
					FKG	N/A	10	10	30	30	30		
		65	Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	Lembaga Penelitian	USU	10	20	30	30	30	30		WR Bidang Akademik, WR Bidang PKM, Pimpinan Fakultas/Sekolah, Pimpinan PRODI dan UPP
					FKG	10	20	20	30	30	30		
		66	Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	USU	10	20	30	30	30	30	Kumulatif	WR Bidang Akademik, WR Bidang PKM, Pimpinan Fakultas/Sekolah, Pimpinan PRODI dan UPP
					FKG	10	20	20	30	30	30		
9	Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	67	Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/kabupaten binaan dan kawasan mitra)	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	USU	1	1	2	4	6	8	Tahunan	WR Bidang PKM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	1	1	1	1	1	1		
		68	Persentase dosen terlibat PkM nasional	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	USU	8	10	12	14	15	16	Tahunan	WR Bidang PKM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	3	5	10	14	15	16		
		69	Jumlah mahasiswa terlibat PkM nasional	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	USU	N/A	130	140	150	160	170	Tahunan	WR Bidang PKM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	N/A	4	9	10	10	10		
		70	Jumlah mahasiswa asing terlibat PkM nasional	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	USU	0	5	10	15	20	25	Tahunan	WR Bidang PKM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	0	0	1	1	1	1		
10	Terciptanya civitas akademika dan tenaga kependidikan yg mampu bersaing dalam tataran global	71	Persentase dosen berkualifikasi doktor	simsdm.usu.ac.id	USU	39	42	45	50	55	60	Kumulatif	WR Bidang SDM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	20	30	42	50	50	50		
		72	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	simsdm.usu.ac.id	USU	11	12	13	14	15	16	Kumulatif	WR Bidang SDM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	N/A	12	12	14	14	14		

No	Sasaran	No	Indikator	Sumber Data	Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan	Penanggung Jawab
		73	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	simsdm.usu.ac.id	USU	27	29	31	35	40	45	Kumulatif	WR Bidang SDM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	18	20	29	35	37	40		
		74	Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	simsdm.usu.ac.id	USU	N/A	50	100	175	250	350	Kumulatif	WR Bidang SDM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	N/A	0	4	11	11	11		
		75	Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	simsdm.usu.ac.id	USU	N/A	30	32	34	36	38	Kumulatif	WR Bidang SDM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	N/A	0	30	34	34	34		
		76	Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	simsdm.usu.ac.id	USU	N/A	2	2	3	4	5	Tahunan	WR Bidang SDM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	N/A	0	2	3	3	3		
		77	Persentase Tendik bersertifikat keahlian	simsdm.usu.ac.id	USU	9	12	14	16	18	20	Kumulatif	WR Bidang SDM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	7	9	12	16	18	20		
		78	Persentase Tendik fungsional mengikutimagang/pelatihan (kumulatif)	simsdm.usu.ac.id	USU	2	3	4	5	5	5	Kumulatif	WR Bidang SDM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	2	2	3	5	5	5		
		79	Jumlah Tendik mengikuti kegiatan magang/pelatihan (kumulatif)	simsdm.usu.ac.id	USU	N/A	5	10	15	20	25	Kumulatif	WR Bidang SDM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	N/A	0	1	1	1	1		
		80	Rasio dosen terhadap mahasiswa (bukan target fakultas)	simsdm.usu.ac.id	USU	1:30	1:29	1:28	1:27	1:26	1:25	tahunan	WR bidang SDM, dan WR bidang akademik
		81	Rasio dosen terhadap Tendik (bukan target fakultas)	simsdm.usu.ac.id	USU	1:1,25	1:1,1	1:1,0	1:0,9	1:0,8	1:0,7	tahunan	WR bidang SDM
		82	Jumlah dosen asing (bukan target fakultas)	simsdm.usu.ac.id	USU	82	90	100	120	140	160	kumulatif	WR bidang SDM dan WR bidang kerjasama

No	Sasaran	No	Indikator	Sumber Data	Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan	Penanggung Jawab
		83	Persentase Tendik Fungsional/total Tendik (bukan target fakultas)	simsdm.usu.ac.id	USU	17	25	45	60	82	98	kumulatif	WR bidang SDM
		84	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	sia.usu.ac.id	USU	50	60	70	75	80	85	Kumulatif	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	50	60	60	75	80	85		
		85	Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	Google form	USU	30	40	50	60	70	80	Kumulatif	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	30	40	40	60	70	80		
		86	Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiayai Kementerian	Biro Kemahasiswaan	USU	37	40	42	45	50	55	Tahunan	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	1	1	3	3	3	3		
		87	Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	Biro Kemahasiswaan	USU	600	650	700	800	900	1000	Tahunan	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	20	30	41	50	50	50		
		88	Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	Biro Kemahasiswaan	USU	54	70	75	80	85	90	Tahunan	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	1	3	5	6	6	6		
		89	Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	Biro Kemahasiswaan	USU	10	18	20	22	24	26	Tahunan	WR Bidang Akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	1	1	2	2	2	2		
		90	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	Biro Kemahasiswaan	USU	229	363	383	403	433	463	Tahunan	WR Bidang Kemahasiswaan, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	10	15	23	26	26	26		
		91	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	Biro Kemahasiswaan	USU	67	77	87	97	107	117	Tahunan	WR Bidang akademik, WR bidang Kemahasiswaan, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	1	3	5	7	7	7		
		92	Jumlah mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar	sia.usu.ac.id	USU	1000	2000	2500	3000	3500	4000	Tahunan	WR Bidang akademik, WR bidang Kemahasiswaan, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	N/A	N/A	134	200	200	200		
		93	Jumlah pesertainternational student exchange-outbound	sia.usu.ac.id	USU	6	10	15	20	30	45	Tahunan	WR Bidang akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan PRODI
					FKG	0	0	1	2	2	2		

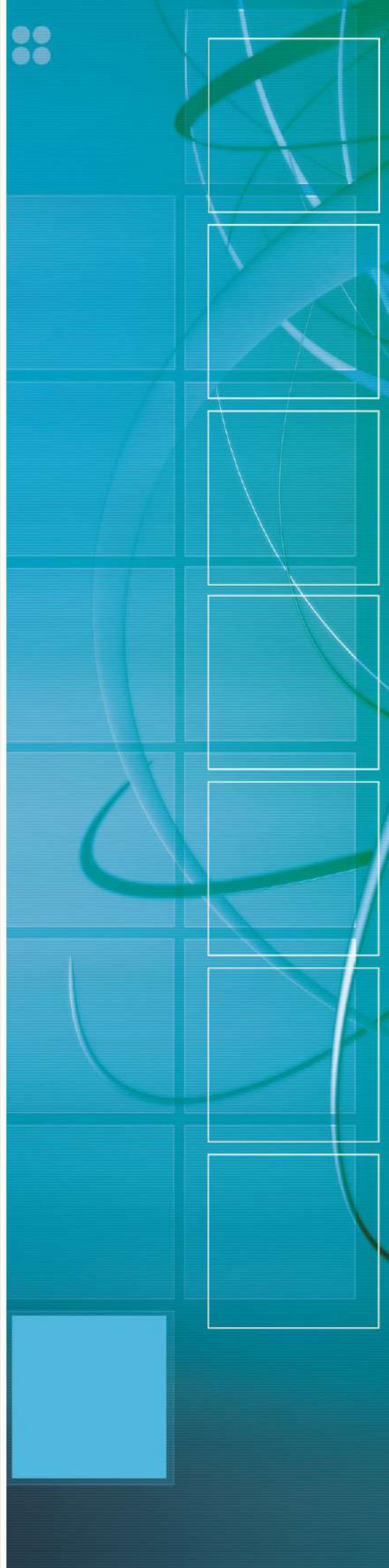
No	Sasaran	No	Indikator	Sumber Data	Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan	Penanggung Jawab
		94	Jumlah pesertainternational student exchange-inbound	sia.usu.ac.id	USU	6	10	15	20	30	45	Tahunan	WR Bidang akademik, Pimpinan Fakultas/Sekolah, Pimpinan PRODI dan KUI
					FKG	0	0	1	2	2	2		
		95	Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤1 juta rupiah/semester (bukan target fakultas)	sia.usu.ac.id	USU	20	21	21	21	21	21	Tahunan	WR Bidang akademik, dan WR Bidang Keuangan
		96	Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	sia.usu.ac.id	USU	N/A	2	4	8	12	16	Tahunan	WR Bidang kemahasiswaan, Pimpinan Fakultas/Sekolah, Pimpinan PRODI
					FKG	N/A	1	1	1	1	1		
11	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	97	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta		USU	60	70	80	80	80	80	Tahunan	Perjanjian Kinerja Dekan FKG USU dengan Rektor USU berdasarkan keputusan Menteri No 754/P/2020
					FKG	60	70	80	80	80	80		
		98	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus		USU	10	15	20	30	30	30	Tahunan	Perjanjian Kinerja Dekan FKG USU dengan Rektor USU berdasarkan keputusan Menteri No 3/M/2021
					FKG	60	70	80	80	80	80		
		99	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		USU	10	20	30	30	30	30	Tahunan	Perjanjian Kinerja Dekan FKG USU dengan Rektor USU berdasarkan keputusan Menteri No 754/P/2020
					FKG	10	20	30	30	30	30		
12	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	100	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject) bekerja sebagai praktisi di dunia industri		USU	10	10	20	20	20	20	Tahunan	Perjanjian Kinerja Dekan FKG USU dengan Rektor USU berdasarkan keputusan Menteri No 3/M/2021
					FKG	10	10	20	20	20	20		
		101	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5		USU	10	10	20	20	20	20	Tahunan	
					FKG	10	10	20	20	20	20		

No	Sasaran	No	Indikator	Sumber Data	Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan	Penanggung Jawab
		102	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia indsutri atau dunia kerja		USU	20	30	43	43	43	43	Tahunan	
					FKG	20	30	43	43	43	43		
13	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	103	Jumlah pengeluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat perjumlah dosen		USU	0.25	0.50	0.75	0.75	0.75	0.75	Tahunan	
					FKG	0.10	0.10	0.15	0.75	0.75	0.75		
14	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	104	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra		USU	50	50	50	50	50	50	Tahunan	
					FKG	50	50	50	50	50	50		
		105	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bobot evaluasi.		USU	15	20	35	35	40	45	Tahunan	
					FKG	15	20	35	35	40	45		
		106	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau bersertifikat internasional yang diakui pemerintah.		USU	2	3	5	5	5	5	Tahunan	
					FKG	2	3	5	5	5	5		



BAB VI

KERANGKA PENDANAAN



6.1 KEBUTUHAN DANA

6.1.1 Gambaran Kebutuhan Dana

Untuk mencapai visi FKG USU, Renstra 2020-2024 menjadi bagian tahapan rencana jangka panjang. Disain USU adalah menjadi universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal. Untuk merealisasikannya diperlukan dukungan dana yang tidak sedikit. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, USU dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi mempunyai kewenangan yang otonom dalam pengelolaan pendanaan. Otonomi tersebut memungkinkan USU untuk mendapatkan dana dari masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi dan usaha-usaha USU, kerja sama Tridarma, pengelolaan kekayaan negara yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah untuk kepentingan pengembangan USU, dan/atau sumber lain yang sah.

Pada periode 2020-2024 ini dana yang dibutuhkan FKG USU antara lain digunakan untuk:

- Pengeluaran rutin berupa remunerasi jabatan, pendidikan dan pengajaran, perjalanan dinas, belanja keperluan perkantoran, pemeliharaan rutin gedung, bangunan, peralatan dan mesin.
- Pengembangan:
 1. Re-akreditasi nasional
 2. Pengadaan bahan praktikum dan *skill's lab*
 3. Pemeliharaan gedung dan bangunan meliputi renovasi ruang kuliah gedung A dan gedung B, renovasi ruang *skill's lab*, renovasi laboratorium terpadu, renovasi ruang serba guna, perbaikan infrastruktur belajar mengajar
 4. Belanja modal seperti pengadaan dental simulator, pembangunan gedung baru ruang dosen, pembangunan ruang diskusi, pengadaan komputer dan meubeler
 5. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia (dosen dan tendik) melalui berbagai *workshop* dan pelatihan.
 6. Dukungan terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan keikutsertaan di berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional.
 7. Pelaksanaan seminar nasional dan internasional

6.1.2 Rencana Rutin

Gambaran kegiatan rutin FKG USU pada periode 2020-2024 membutuhkan dana sebesar Rp 15.807.400.000. Asumsi yang digunakan untuk memperkirakan pembiayaan rutin ini adalah dengan memperhitungkan tingkat inflasi nasional sekitar 2,5% per tahun dengan *baseline* pembiayaan rutin tahun 2020. Rincian rencana pengeluaran untuk kegiatan rutin per tahun ditunjukkan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Rencana Rutin FKG USU 2020-2024 (dalam miliar rupiah)

URAIAN	TAHUN				
	2020 (<i>Baseline</i>)	2021	2022	2023	2024
Rencana Rutin	Rp 15,038	Rp. 15,413	Rp 15,798	Rp 16,192	Rp 16.596

6.1.3 Rencana Pengembangan

Gambaran rencana pengembangan pada periode 2020-2024 membutuhkan dana sebesar Rp 8.125.000.000. Asumsi yang digunakan untuk memperkirakan pengeluaran pengembangan ini adalah dengan memperhitungkan tingkat inflasi nasional sebesar 2,5% per tahun dengan dasar pengeluaran tahun 2020. Rincian pengeluaran kegiatan pengembangan per tahun ditunjukkan pada Tabel 6.2.

Tabel 6.2. Rencana Pengembangan USU 2020-2024 (dalam miliar rupiah)

URAIAN	TAHUN				
	2020 (<i>Baseline</i>)	2021	2022	2023	2024
Rencana Pengembangan	Rp 7,729	Rp 7,922	Rp 8,120	Rp 8,323	Rp 8,531

6.1.4 Rencana Investasi

Gambaran rencana investasi yang direncanakan pada periode 2020-2024 membutuhkan dana sebesar Rp 695 miliar. Rincian pengeluaran untuk kegiatan investasi per tahun ditunjukkan pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3. Rencana Investasi FKG USU 2020-2024 (dalam ratus juta rupiah)

URAIAN	TAHUN				
	2020 (<i>Baseline</i>)	2021	2022	2023	2024
Rencana Investasi	Rp 319,34	Rp 377,50	Rp 469,54	Rp 493,06	Rp 478,65

6.1.5 Rekapitulasi Rencana Pendanaan Renstra USU 2020-2024

Dari uraian di atas dapat diketahui rekapitulasi sumber penggunaan dana kegiatan USU sesuai Renstra USU 2020-2024. Total pendanaan yang dibutuhkan sebesar 7.555 miliar rupiah dan dapat dilihat pada Tabel 6.4.

Tabel 6.4 Rencana Pendanaan Berdasarkan Jenis Kegiatan Periode 2020-2024 (Miliar)

URAIAN	TAHUN				
	2020 (<i>Baseline</i>)	2021	2022	2023	2024
Rencana Rutin	Rp 11,619	Rp 16,076	Rp 12,702	Rp 17,816	Rp 16,268
Rencana Pengembangan	Rp 1,537	Rp 2,482	Rp 3,001	Rp 5,997	Rp 3,800
Rencana Investasi	Rp 1,002	Rp 1,268	Rp 1,050	Rp 1,750	Rp 1,202
Kerjasama	Rp 0,025	Rp 0,027	Rp 0,029	Rp 0,030	Rp 0,32
Total	Rp 14,183	Rp 19,853	Rp 16,782	Rp 25,593	Rp 21,302

6.2 STRATEGI PENDANAAN

Untuk memenuhi kebutuhan dana melalui sumber-sumber pendapatan diperlukan strategi pendanaan sebagai upaya optimalisasi pendapatan untuk pendanaan eksploitasi dan investasi yang kecenderungannya terus meningkat. Strategi-strategi tersebut antara lain:

- Meningkatkan kerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota
- Membangun kerja sama dengan BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta

- Meningkatkan peranan Persatuan Orangtua Mahasiswa dan Alumni

Strategi target yang telah disepakati adalah suatu sasaran yang harus dicapai pada level-level yang telah ditentukan. FKG USU dituntut dapat menyelenggarakan kegiatan universitas dengan mengutamakan prinsip-prinsip *good governance*. Selain alokasi dana pemerintah melalui APBN yang cenderung menurun, sesuai kewenangan USU sebagai PTN-BH yang memiliki otonomi di bidang pengelolaan dana, FKG USU sebagai satuan kerja dituntut untuk mencari penambahan sumber pemasukan dana. Kecuali itu, FKG USU melakukan kebijakan alokasi yang berimbang antara eksploitasi dan investasi agar dana yang digunakan memberikan timbal balik (kinerja) yang benar-benar efektif dan efisien. Dengan kebijakan ini, FKG USU dalam merencanakan atau memprogramkan suatu pekerjaan harus mengacu pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra dan disetujui melalui suatu hierarki kewenangan untuk mewujudkan penyelenggaraan *good governance*.

Tabel 6.5 Rencana Pendanaan Berdasarkan Sumber Penerimaan Periode 2020-2024 (Miliar)

URAIAN	TAHUN				
	2020 (<i>Baseline</i>)	2021	2022	2023	2024
Non PNBPN	Rp 13,156	Rp 18,615	Rp 15,402	Rp 24,016	Rp 19,800
BPPTN	Rp 1,002	Rp 1,211	Rp 1,351	Rp 1,547	Rp 1,468
Kerjasama	Rp 0,241	Rp 0,322	Rp 0,403	Rp 0,503	Rp 0,629
Total	Rp 14,183	Rp 19,853	Rp 16,782	Rp 25,593	Rp 21,302

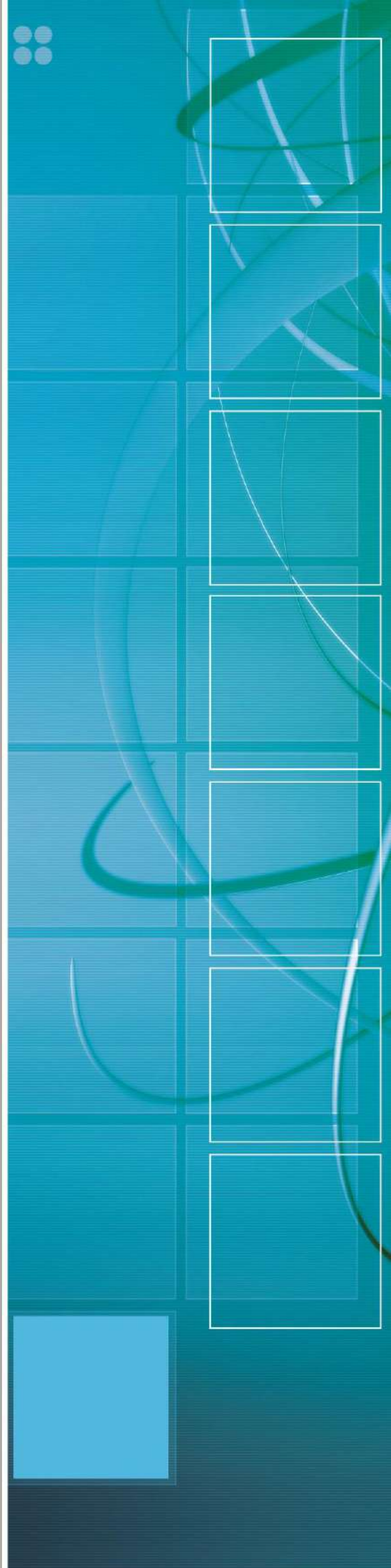
Seluruh angka, baik rencana sumber pendanaan maupun rencana pendanaan, merupakan prakiraan dan akan tetap disesuaikan pada saat menyusun RKA pada setiap tahun berjalan.



BAB VII

MONITORING DAN

EVALUASI



Renstra FKG USU 2020-2024 adalah amanah Majelis Wali Amanat dan Dewan Pertimbangan Fakultas yang wajib dilaksanakan oleh Dekanat serta jajaran pengelola satuan kerja. Terhadap pelaksanaan Renstra FKG USU perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam rangka penilaian, pemantauan, peninjauan, dan pengawasan secara berkesinambungan terhadap fungsi dan kinerja manajemen satuan-satuan kerja dalam menerapkan program-program kerja yang telah diuraikan pada Bab 5 dalam Renstra FKG USU 2020-2024. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga diharapkan dapat mengidentifikasi dampak program, permasalahan, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai masukan kepada Rektor selaku eksekutif sehingga pelaksanaan program berjalan efisien, efektif, dan tepat waktu dalam konteks tujuan yang sudah ditetapkan.

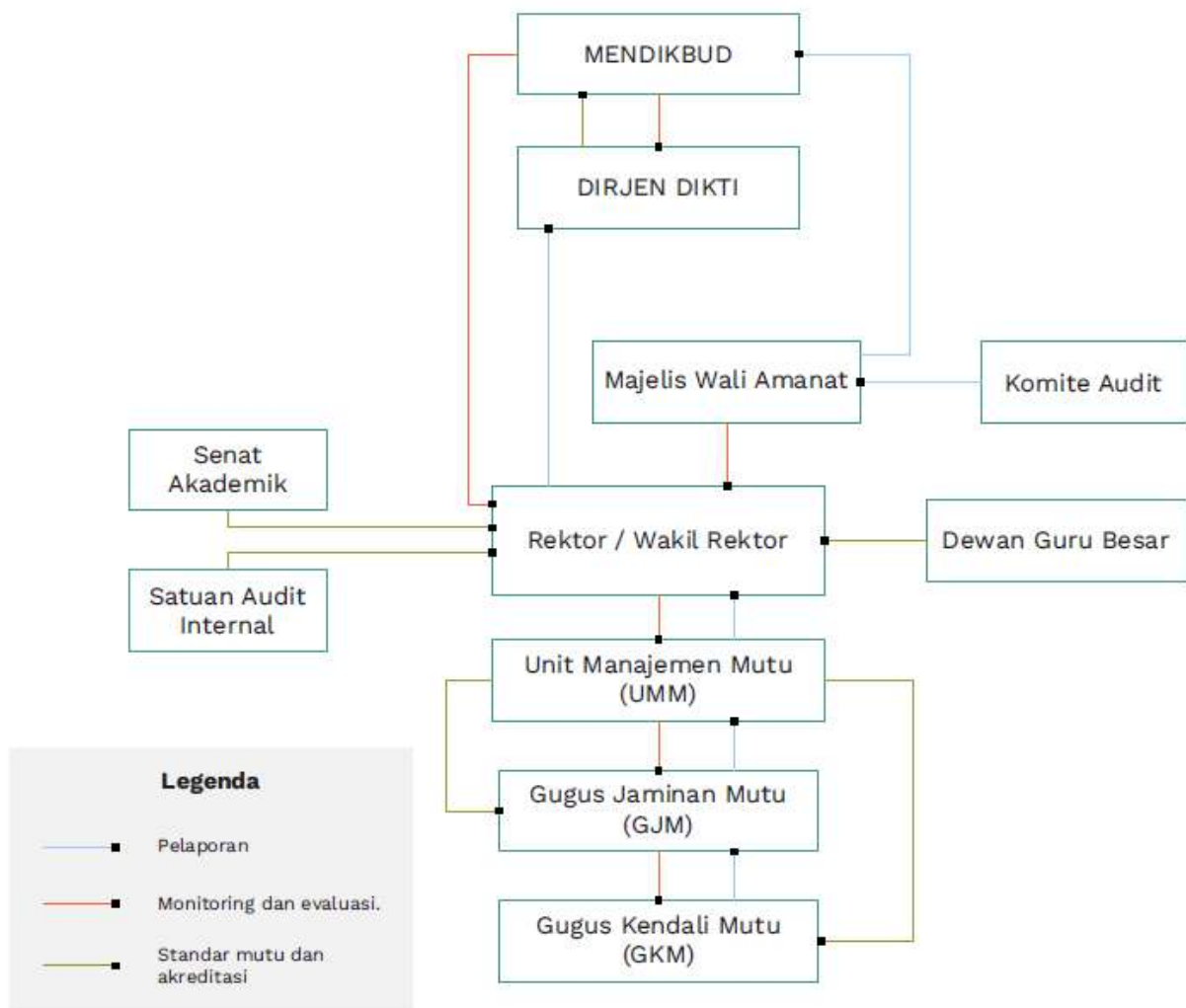
Seperti ditunjukkan pada Gambar 7.1, pelaksanaan monitoring dan evaluasi teknis akademik dilakukan oleh Unit Manajemen Mutu (UMM) pada tingkat universitas, Gugus Jaminan Mutu (GJM) pada tingkat satuan kerja, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada program studi Gambar 7.1 juga menunjukkan bahwa Senat Akademik (SA) dan Dewan Guru Besar (DGB) ikut terlibat dalam monitoring dan evaluasi akademik.

Monitoring dan evaluasi teknis keuangan dilakukan oleh Komite Audit (KA), Satuan Audit Internal (SAI), dan Senat Akademik (SA). Evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra dilakukan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) setiap tahun.

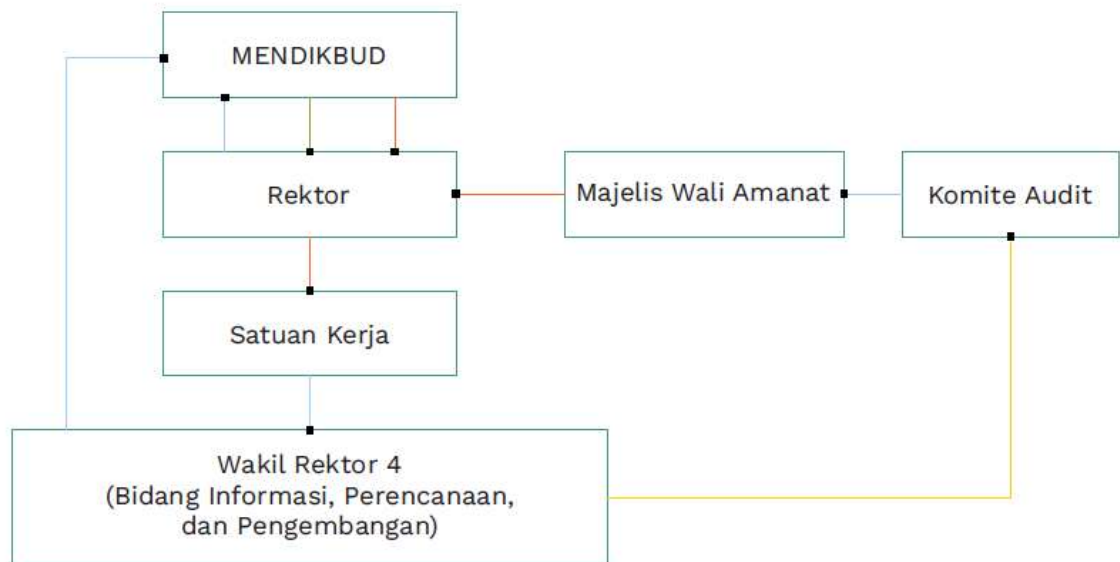
Monitoring dan evaluasi kinerja teknis bidang non-akademik dilakukan oleh Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Informasi, Perencanaan dan Pengembangan ke Kemenristekdikti (periode 2020-2024) atau Kemendikbud (mulai tahun 2020) menggunakan aplikasi e-kinerja.kemdikbud.go.id yang disampaikan pertriwulan. Skema monitoring dan evaluasi bidang non-akademik dapat dilihat pada Gambar 7.2.

Cakupan kegiatan monitoring dan evaluasi teknis non-akademik meliputi capaian target kinerja, penggunaan dan serapan anggaran universitas, laporan UKT, realisasi pengadaan barang dan jasa berdasarkan rencana pengadaan yang disusun di awal tahun anggaran, dan proyeksi arus kas yang telah ditetapkan tahunan antara Kementerian dan Rektor USU. Untuk monitoring dan evaluasi teknis keuangan dilakukan oleh Komite Audit (KA), Satuan Audit Internal (SAI), dan Senat Akademik (SA). Keseluruhan

evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra FKG USU 2020-2024 dilakukan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) dan DPF.



Gambar 7.1 Skema Monitoring dan Evaluasi Renstra USU 2020-2024



Gambar 7.2 Skema Monitoring dan Evaluasi (Bidang Non-Akademik)



BAB VIII

PENUTUP



Sejak ditetapkan menjadi PTN BH, secara bersamaan FKG Universitas Sumatera Utara telah menetapkan visinya yaitu “Fakultas Kedokteran Gigi USU menjadi institusi yang menghasilkan lulusan dokter gigi yang berkualitas dan dapat berdaya saing global”. Agar proses pengembangan FKG USU mewujudkan visi tersebut dapat berjalan secara optimum maka disusun dokumen perencanaan selama 25 tahun yang disebut dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) FKG USU 2015-2039. RJP ini terdiri dari 5 tahapan rencana 5 tahunan yang dikenal dengan Rencana Strategis (Renstra) FKG USU.

Renstra FKG USU 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan tahap kedua dari RJP FKG USU 2015-2039. Renstra FKG USU 2020-2024 ini berisi tentang visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, serta Disain FKG USU sampai dengan tahun 2024. Disain FKG USU yang akan diwujudkan pada Renstra tahap II ini adalah menjadi “Fakultas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal”. Terminologi keunggulan lokal pada disain ini merupakan cikal bakal keunggulan akademik yang telah dirumuskan dalam rumusan visi. Keunggulan akademik yang akan dikembangkan FKG USU untuk bersaing dalam tataran global adalah *natural resources*, *technology (appropriate)*, dan *arts (ethnic)*. Sebagai panduan dalam bersikap untuk mewujudkan visi, telah ditetapkan tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan. Tata nilai utama BINTANG merupakan intisari dari nilai nilai berikut: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai keBhinekaan, Inovatif yang berintegritas, serta Tangguh, dan Arif.

Sasaran strategis dalam Renstra FKG USU 2020-2024 terdiri atas: (1) Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi; (2) terbangunnya sistem tata laksana *good university governance* yang mendapat pengakuan internasional secara berkesinambungan; (3) terlaksananya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara; (4) terselenggaranya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik; (5) terciptanya keunggulan akademik berbasis TALENTA yang berstandar internasional; (6) terselenggaranya pengelolaan berbasis pada sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi; (7) terwujudnya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik; (8) terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan; (9) terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat, dan (10) terciptanya sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global.

Renstra ini disusun melalui prinsip-prinsip partisipatoris dengan melibatkan para pemangku kepentingan, yaitu DPF, Senat Akademik (SA), Guru Besar, perwakilan dosen, perwakilan tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa dan wakil mahasiswa, alumni, pemerintah, legislatif, swasta, dan pakar pendidikan.

Setelah Renstra USU 2020-2024 ditetapkan oleh MWA USU, Kemdikbudristek menerbitkan Rencana Strategis Kemdikbudristek 2020-2024. Renstra Kemdikbudristek ini diamanatkan untuk menjadi pedoman dan arah pembangunan pendidikan dan kebudayaan yang hendak dicapai pada periode 2020-2024 bagi unit kerja di lingkup Kemdikbudristek, termasuk USU. Sebagai unit kerja di lingkup Kemdikbudristek, Tim penyusun Renstra FKG USU 2020-2024 ini telah melakukan harmonisasi. Berdasarkan proses harmonisasi yang dilakukan diperoleh beberapa sasaran dan indikator yang diamanatkan pada Renstra Kemdikbudristek 2020- 2024 telah diharmonisasi ke dalam Renstra USU 2020-2024. Beberapa diantaranya yaitu indikator PT yang masuk dalam Top 500 *World Class University*, yang telah diadopsi dalam Renstra USU pada indikator peringkat USU dalam QS. Indikator lain dalam Renstra Kemdikbudristek 2020-2024 yang menuntut persentase program studi yang terakreditasi internasional *University Rankings* juga sudah diadopsi dalam Renstra USU 2020-2024 dengan indikator yang persis sama. Banyak lagi indikator dan sasaran strategis yang lain menunjukkan kesamaan. Sebagaimana pada indikator dan sasaran strategis, kesamaan juga terdapat pada tata nilai yang diutamakan, yang oleh Kemdikbudristek ada tujuh, yaitu Integritas, Kreatif dan Inovatif, Inisiatif, Pembelajar, Menjunjung Meritokrasi, Terlibat Aktif, dan Tanpa Pamrih. Tata nilai yang diutamakan ini sangat sesuai dengan tata nilai utama BINTANG yang dijadikan panduan bersikap oleh civitas academica USU. Berdasarkan fakta-fakta ini maka dapat disimpulkan bahwa Renstra USU 2020- 2024 sudah sinkron dengan Renstra Kemdikbudristek 2020-2024. Dengan demikian, Renstra USU 2020-2024 ini diharapkan dapat memberikan arah pengembangan dan dijadikan acuan bagi pimpinan Universitas dalam penyelenggaraan program kerja, penyusunan rencana kerja dan penyusunan anggaran tahun berjalan Universitas. Renstra FKG USU harus berdasarkan Renstra USU 2020-2024.

REFERENSI

- Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara
- Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Peraturan MWA No.17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum USU
- Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039
- Rencana Strategis (Renstra) USU 2015-2019
- Rencana Strategis (Renstra) FKG USU 2015-2019
- Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024
- Evaluasi Diri USU 2020
- Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU TA.2020
- Kontrak Kinerja Tahunan Rektor